



# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU



## 2025

Gedung Rektorat Unand Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25175  
Email : [lpm@unand.ac.id](mailto:lpm@unand.ac.id) Web: [newlpm.unand.ac.id](http://newlpm.unand.ac.id)

Dokumen ini adalah properti milik Lembaga Penjaminan Mutu, Universitas Andalas.  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Lembaga Penjaminan Mutu, Universitas Andalas. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Lembaga Penjaminan Mutu, Universitas Andalas dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.

**LAPORAN  
AUDIT MUTU INTERNAL  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2024**

**Tim Penyusun**

1. Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr.PH. (Ketua LPM)
2. Dr. Elly Delfia, S.S., M.Hum. (Sekretaris LPM)
3. Prof. Dr.Eng Denny Helard, S.T., M.T. (Kepala Bagian SPMI)
4. Dr. Devi Analia, S.P., M.Si. (Kepala Bagian SPME)

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Andalas Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai pedoman dan informasi bagi pimpinan dan penggiat mutu di Universitas yang terdiri atas Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan juga Gugus Penjaminan Mutu (GPM) serta Gugus Kendali Mutu (GKM) tentang gambaran pelaksanaan AMI Tahun 2024 beserta temuan masing-masing fakultas.

Laporan AMI Tahun 2024 penting sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan pimpinan untuk menentukan rencana tahun selanjut di Tingkat fakultas hingga universitas. Melalui laporan AMI, para pengambil kebijakan universitas dapat menentukan rencana strategis untuk meningkatkan mutu universitas pada tahun-tahun berikutnya. Laporan AMI juga dapat digunakan sebagai acuan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan kebijakan universitas di masa depan dalam meningkatkan mutu Universitas Andalas.

Laporan AMI ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi, akademisi, dan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang audit mutu internal. Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan audit mutu internal Universitas Andalas Tahun 2024, mulai dari auditee (UPPS dan Program Studi) beserta para auditor yang telah bekerja keras dalam proses audit demi kemajuan mutu demi Universitas Andalas dan kejayaan bangsa. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaatan dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan audit mutu internal di Universitas Andalas.

Padang, Agustus 2025

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  
Universitas Andalas



Prof. dr. Hardisman, M. HID., Dr.PH.  
NIP 197902022003121004

## Daftar Isi

Tim Penyusun .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Konsep Dasar Audit Mutu Internal .....	1
2.2 Ruang Lingkup, Objek, dan Tahapan AMI .....	3
BAB II METODOLOGI AUDIT MUTU INTERNAL .....	5
2.1 Konsep dan Urgensi Laporan Audit Mutu Internal (AMI) .....	5
2.2 Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) .....	6
2.3 Metode Pelaksanaan Audit Mutu Internal .....	7
BAB III ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL .....	9
1. Analisis Secara Umum .....	9
A. Standar yang Sudah Baik dan Perlu Dipertahankan .....	9
B. Standar yang Masih Bermasalah dan Memerlukan Perhatian .....	10
C. Prodi yang Paling Banyak Bermasalah .....	11
D. Temuan-Temuan Standar AMI .....	12
2. Analisis Kritis Capaian Standar Mutu Berbasis Program Studi .....	15
A. Standar Pendidikan (Axx): Tantangan dalam Profil Lulusan, Kurikulum, Dosen, dan Luaran Pendidikan .....	15
B. Standar Penelitian (Bxx): Variasi dalam Kinerja Luaran Penelitian .....	22
C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Cxx): Kesenjangan dalam Implementasi dan Penilaian .....	25
D. Standar Non Akademik (Dxx): Isu Kesenjangan dan Sumber Daya .....	28
3. Temuan Audit Mutu Internal (AMI) 2024 .....	36
A. Temuan Berdasarkan Standar .....	36
<b>B. Hal-hal Penting Lainnya Terkait Laporan AMI 2024 .....</b>	<b>50</b>
BAB IV HASIL AUDIT MUTU INTERNAL .....	53
2.1. Pelaksanaan AMI UNAND Tahun 2024 .....	53
2.1.1 Sistem Informasi Audit Mutu Internal .....	53
2.1.2 Target Rencana Strategis Bisnis (RSB) .....	54
2.2 Peta Mutu Universitas Andalas Tahun 2024 .....	56
2.3 Audit Mutu Internal Fakultas .....	58
2.3.1 Audit Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis .....	58

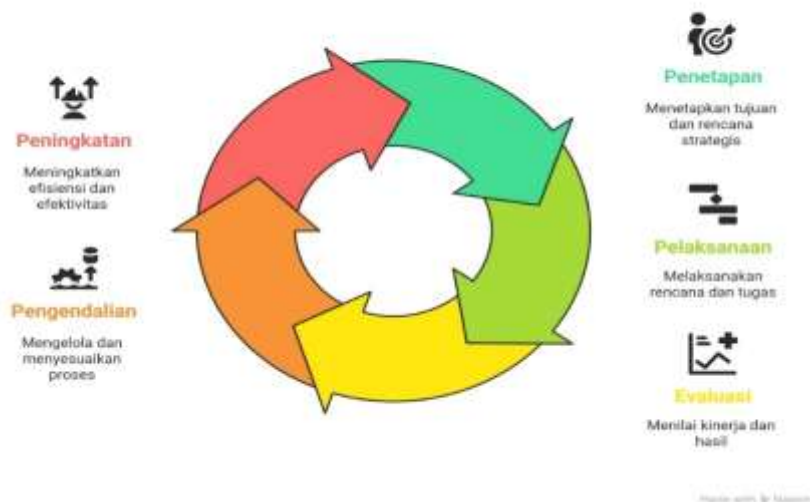
2.3.2 Audit Mutu Internal Fakultas Kedokteran .....	59
2.3.3 Audit Mutu Internal Fakultas Pertanian .....	60
2.3.4 Audit Mutu Internal Fakultas MIPA .....	62
2.3.5 Audit Mutu Internal Fakultas Teknik .....	63
2.3.6 Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Budaya .....	64
2.3.7 Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) .....	65
2.3.8 Audit Mutu Internal Fakultas Hukum .....	67
2.3.9 Audit Mutu Internal Fakultas Peternakan .....	68
2.3.10 Audit Mutu Internal Fakultas Teknologi Pertanian .....	72
2.3.11 Audit Mutu Internal Fakultas Farmasi .....	73
2.3.12 Audit Mutu Internal Fakultas Keperawatan .....	74
2.3.13 Audit Mutu Internal Fakultas Teknologi Informasi .....	75
2.3.14 Audit Mutu Internal Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	76
2.3.15 Audit Mutu Internal Fakultas Kedokteran Gigi .....	77
2.3.16 Audit Mutu Internal Sekolah Pascasarjana .....	78
Daftar Pustaka .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konsep Dasar Audit Mutu Internal

Tahapan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dikenal dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). P yang pertama merupakan Penetapan (P) atau kegiatan menetapkan perangkat SPMI, termasuk kebijakan SPMI, pedoman penerapan siklus PPEPP, standar/kriteria, dan tata cara pendokumentasian. P yang kedua merupakan Pelaksanaan (P) kegiatan pendidikan yang menjunjung tinggi integritas dan etika akademik, serta dalam kerangka kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab. Evaluasi (E) merupakan kegiatan evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan. Pengendalian (P) merupakan kegiatan melakukan tindakan koreksi dan/atau perbaikan jika ditemukan temuan ketidaksesuaian. Peningkatan (P) merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Siklus ini dikenal sebagai *continuous quality improvement (CQI)*.



Gambar 1. Siklus PPEPP

AMI merupakan kegiatan pemeriksaan sistematis dan independen yang didokumentasikan untuk memperoleh bukti objektif dan mengevaluasi secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit dipenuhi. AMI bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar mutu UNAND. Tujuan spesifik AMI meliputi verifikasi kesesuaian antara pelaksanaan standar pendidikan tinggi dengan target mutu, memastikan implementasi SPMI, memeriksa proses pencapaian mutu untuk peningkatan berkelanjutan, menyiapkan laporan kepada auditee, dan membantu institusi/program studi dalam persiapan audit eksternal atau akreditasi. Proses AMI melibatkan tiga pihak yaitu:

1. LPM sebagai pihak pelaksana.
2. Program Studi sebagai pihak yang diaudit yang disebut dengan auditee.
3. Pihak yang melakukan audit terhadap Program Studi yang disebut dengan auditor.

Standar yang digunakan untuk melaksanakan AMI adalah standar yang mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN DIKTI). SN Dikti atau Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. SN Dikti bertujuan untuk memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif, dan adaptif untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tiga Standar Utama SN Dikti:

#### 1. Standar Nasional Pendidikan.

Standar ini meliputi standar luaran pendidikan (kompetensi lulusan), standar proses pendidikan (proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan), dan standar masukan pendidikan (standar isi, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan).

#### 2. Standar Nasional Penelitian

Standar ini meliputi standar luaran penelitian (mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian), standar proses penelitian (perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian), dan standar masukan penelitian (akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi).

#### 2. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Standar ini meliputi standar luaran pengabdian kepada masyarakat (mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian), standar proses pengabdian kepada masyarakat (perencanaan,

pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan pengabdian), dan standar masukan pengabdian kepada masyarakat (akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi).

SN Dikti diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 53 Tahun 2023. Dengan adanya SN Dikti, diharapkan pendidikan tinggi di Indonesia dapat berjalan efektif, inklusif, dan adaptif untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Pelaksanaan AMI sudah dimulai di UNAND sejak tahun 2008 dan berlangsung hingga saat ini dan sudah memasuki siklus keempat. Siklus pertama dimulai sejak tahun 2008

## 2.2 Ruang Lingkup, Objek, dan Tahapan AMI

Ruang lingkup yang menjadi objek audit di UNAND mencakup seluruh tingkatan dan unit, mulai dari universitas hingga program studi. Lingkup audit mencakup bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik berfokus pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Secara rinci, standar akademik meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Sementara itu, standar non-akademik mencakup organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Objek audit meliputi Program Studi, Departemen/Jurusan, Fakultas, Laboratorium, Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi, dan Unit Kerja Penunjang Perguruan Tinggi (seperti Kepegawaian, Keuangan, Sarana-Prasarana, Keamanan dan Keselamatan). Dokumen audit meliputi berbagai dokumen seperti kebijakan mutu, standar mutu, manual/prosedur mutu, dan peraturan akademik yang akan diperiksa oleh auditor dan akan diisi oleh auditee. Tahapan Audit Mutu Internal (AMI) yang dapat dilakukan oleh auditor meliputi penetapan tujuan audit, perencanaan audit tahunan, penetapan objek dan lingkup audit, pembentukan tim auditor, pengkajian dokumen, penyelenggaraan audit, dan penyusunan laporan audit.

### 1. Audit Dokumen dan Evaluasi (*Desk Evaluation*)

Bagian ini menjelaskan tahap awal AMI, yaitu evaluasi dokumen:

- **Persiapan Audit:** Meliputi identifikasi proses yang diaudit, identifikasi persyaratan standar, identifikasi risiko/potensi kegagalan, dan *review* kesesuaian dokumentasi.
- **Dokumen Pendukung:** Auditor akan membaca dokumen identitas auditee/teraudit, lingkup audit, dan dokumen yang tersedia.
- **Checklist:** Digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan.

## 2. Pelaksanaan Audit Lapangan (*Onsite Visit*)

Pelaksanaan audit lapangan merupakan bagian yang merinci kegiatan dilakukan oleh auditor selama kunjungan lapangan (*onsite visit*)

- **Wawancara:** Dilakukan dengan berbagai pihak seperti auditee, pimpinan, dosen, mahasiswa, karyawan, dan pengguna.
- **Pengumpulan Bukti Objektif:** Melalui observasi, pengukuran, tes, dan informasi relevan dari kriteria audit.
- **Temuan (Findings):** Pernyataan yang berisi fakta yang dicatat selama audit dan didukung dengan bukti objektif. Temuan dapat berupa ketidaksesuaian (KTS), observasi (OB), atau peluang peningkatan (OFI).
- **KTS (Ketidakesuaian):** Pernyataan ketidakpatuhan terhadap persyaratan atau standar yang ditentukan. Dibedakan menjadi KTS Mayor (pelanggaran serius yang berpotensi menyebabkan kegagalan signifikan) dan KTS Minor.
- **Observasi (OB):** Menunjukkan ketidakcukupan atau ketidaksesuaian parsial terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu.
- **Peluang Peningkatan (Opportunity for Improvement/OFI):** Rekomendasi untuk perbaikan yang tidak terkait dengan ketidaksesuaian namun dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen mutu.

## **BAB II**

### **METODOLOGI AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **2.1 Konsep dan Urgensi Laporan Audit Mutu Internal (AMI)**

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Berisi identifikasi laporan, maksud dan ruang lingkup audit, rincian program audit, ringkasan temuan, dan pengamatan ketidaksesuaian (Ketidaksesuaian Mayor, Minor, dan Observasi yang disertai dengan bukti pendukung. Laporan AMI adalah dokumen yang dihasilkan dari kerja auditor internal dalam mengaudit pelaksanaan mutu pada suatu organisasi mulai dari UPPS hingga Program Studi. Laporan AMI bertujuan untuk:

1. Menyajikan hasil audit mutu internal yang objektif dan independen.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem manajemen dan pengendalian internal.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan.

Laporan audit mutu internal (AMI) berisi bagian-bagian berikut:

1. Pendahuluan: Latar belakang audit, tujuan audit, dan lingkup audit.
2. Konsep Audit dan Metodologi Audit: Metode yang digunakan dalam melakukan audit, termasuk pengumpulan data dan analisis.
3. Temuan Audit: Hasil audit yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem manajemen dan pengendalian internal.
4. Rekomendasi: Saran untuk perbaikan dan peningkatan berdasarkan temuan audit.
5. Kesimpulan: Ringkasan hasil audit dan rekomendasi.

Manfaat Laporan Audit Mutu Internal (AMI)

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko.
2. Membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam sistem manajemen dan pengendalian internal.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
4. Meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap organisasi.

Kriteria Laporan Audit Mutu Internal yang Baik:

1. Objektif dan independen.
2. Jelas dan ringkas.

3. Berdasarkan bukti yang cukup dan relevan.
4. Memberikan rekomendasi yang spesifik dan dapat diimplementasikan.
5. Disajikan dalam format yang mudah dipahami.

Dengan demikian, laporan audit mutu internal dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan kinerja Universitas Andalas.

## **2.2 Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)**

Permintaan Tindakan Koreksi (PTL) merupakan bagian penting dalam laporan AMI untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menangani ketidaksesuaian. Tujuan PTK: Mengidentifikasi dan mendokumentasikan masalah, mencegah pengulangan, dan mencegah masalah baru. Langkah-langkah dalam Proses PTK: Identifikasi masalah, inisiasi PTK, analisis akar penyebab, pengembangan rencana tindakan koreksi, implementasi tindakan koreksi, dan verifikasi efektivitas. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) adalah permintaan yang dibuat oleh auditor internal atau eksternal kepada pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan koreksi atas temuan audit yang telah diidentifikasi. Beberapa hal yang perlu dijelaskan tentang Permintaan Tindakan Koreksi, yaitu tujuan permintaan tindakan koreksi, isi permintaan tindakan koreksi, dan proses permintaan tindakan koreksi.

### **Tujuan Permintaan Tindakan Koreksi**

1. Memastikan temuan audit yang telah diidentifikasi dapat diperbaiki dan tidak berulang kembali.
2. Meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi dengan memperbaiki kelemahan dalam sistem manajemen dan pengendalian internal.
3. Memastikan bahwa organisasi mematuhi standar dan regulasi yang berlaku.

### **Isi Permintaan Tindakan Koreksi**

1. Deskripsi Temuan: Deskripsi tentang temuan audit yang telah diidentifikasi.
2. Analisis Penyebab: Analisis tentang penyebab terjadinya temuan audit.
3. Tindakan Koreksi: Permintaan untuk melakukan tindakan koreksi yang spesifik untuk memperbaiki temuan audit.
4. Batas Waktu: Batas waktu untuk melakukan tindakan koreksi.
5. Tanggung Jawab: Identifikasi pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan koreksi.

### **Proses Permintaan Tindakan Koreksi**

1. Identifikasi Temuan: Auditor internal atau eksternal mengidentifikasi temuan audit yang memerlukan tindakan koreksi.
2. Pembuatan Permintaan: Auditor membuat permintaan tindakan koreksi yang spesifik dan dapat diukur.

3. Pengiriman Permintaan: Permintaan tindakan koreksi dikirimkan kepada pihak yang bertanggung jawab.
4. Tindakan Koreksi: Pihak yang bertanggung jawab melakukan tindakan koreksi yang diminta.
5. Verifikasi: Auditor melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa tindakan koreksi telah dilakukan dengan efektif.

#### **Manfaat Permintaan Tindakan Koreksi**

1. Meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi.
2. Memastikan kelemahan dalam sistem manajemen dan pengendalian internal dapat diperbaiki.
3. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* terhadap organisasi.

Dengan demikian, Permintaan Tindakan Koreksi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi.

### **2.3 Metode Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

1. Metode pelaksanaan Audit Mutu Internal merupakan tata cara yang dilakukan dalam pelaksanaan audit internal di Universitas Andalas. Metode tersebut dilakukan dengan cara berikut:
2. Rapat Tim Audit dan Pembentukan Tim Auditor yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2023
3. Sosialisasi AMI pada pimpinan universitas dan fakultas yang dilaksanakan bulan 10 April 2025.
4. Verifikasi data dokumen di aplikasi SIPENJAMU (Sistem Penjaminan Mutu) Universitas Andalas tempat dilaksanakannya proses audit mutu internal. 1-15 Mei 2025.
5. Asesmen Kecukupan dilaksanakan 15-26 Mei 2025
6. Audit/Visitasi Lapangan dilaksanakan 26 Mei-26 Juni 2025.

Dalam pelaksanaan ini, auditor terlebih dahulu melakukan *desk evaluation* yang bertujuan untuk:

1. Menentukan lingkup audit
2. Memeriksa ketersediaan dokumen yang sudah diunggah ke sistem pangkalan data (SIPANGKA).
3. Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Memeriksa pemenuhan standar DIKTI pada tahap pelaksanaan sesuai dengan lingkup yang ditetapkan.
5. Membuat daftar tilik/ceklist.
6. Membuat daftar pertanyaan untuk visitasi/audit lapangan.

Setelah membuat daftar tersebut, auditor melakukan visitasi. Tahapan ini dilakukan setelah auditor menyelesaikan audit dokumen dan jadwal audit kepatuhan yang telah ditetapkan dan disetujui antara tim auditor dan prodi yang diaudit. Subtansi audit lapangan untuk memverifikasi daftar temuan yang dipersiapkan pada daftar tilik. AMI Tahun 2024 dilakukan terhadap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi. Pihak yang teraudit yaitu pimpinan program studi, dosen, dosen, tendik, dan mahasiswa. Tahapan audit sebagai berikut:

1. Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota
2. Ketua tim auditor menyampaikan tujuan dan ruang lingkup audit
3. Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit yang disetujui oleh teraudit.
4. Tim audit melakukan audit dengan berpedoman pada ceklist
5. Setiap tim auditor membuat catatan yang berpotensi sebagai temuan ketidaksesuaian (KTS) dan observasi (OB). Setelah itu temuan disusun tim auditor, temuan disampaikan dalam rapat penutupan audit.

## **BAB III**

### **ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **1. Analisis Secara Umum**

##### **A. Standar yang Sudah Baik dan Perlu Dipertahankan**

###### **a. Standar Pendidikan**

Banyak prodi berhasil mencapai nilai sempurna (4.00) pada aspek profil lulusan, kurikulum, isi pembelajaran, proses pembelajaran, kualitas dosen, pengelolaan pembelajaran, hingga suasana akademik. Program studi seperti S1 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknologi Pangan, serta hampir semua prodi pascasarjana dan profesi di bidang kesehatan secara konsisten menunjukkan mutu yang unggul.

Keberhasilan ini menandakan adanya sinergi yang baik antara perencanaan kurikulum, kualitas dosen, serta kesadaran prodi terhadap pentingnya suasana akademik yang kondusif. Hal ini perlu dipertahankan dengan memastikan siklus evaluasi dan perbaikan terus berjalan.

###### **b. Standar Penelitian**

Pada bidang penelitian, banyak prodi mencatatkan capaian agenda penelitian yang jelas, proses penilaian yang baik, serta luaran penelitian yang bermutu tinggi. Program studi di bidang sains, teknik, kesehatan, dan sosial-humaniora tertentu menunjukkan produktivitas publikasi dan inovasi yang memadai. Misalnya, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Ilmu Biomedis, S3 Ekonomi, S3 Studi Pembangunan, hingga beberapa prodi spesialis kedokteran menunjukkan mutu yang konsisten.

Capaian ini patut dipertahankan dengan memperkuat budaya riset, kolaborasi antarprodi, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

###### **c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat**

Sebagian besar prodi mampu menunjukkan kontribusi nyata dalam pengabdian, terutama pada prodi kesehatan, teknik, pertanian, serta ilmu sosial. D3 Administrasi Perkantoran, S1 Akuntansi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Hukum, S2 Kebidanan, S3 Ilmu Pertanian, dan Spesialis Kedokteran memperoleh skor tinggi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga dampak pengabdian.

Keunggulan ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan riset benar-benar diterapkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Standar ini perlu terus dipertahankan dengan mendorong sinergi lintas prodi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal.

###### **d. Standar Non-Akademik**

Beberapa aspek non-akademik seperti visi-misi prodi, pengelolaan dana, serta sebagian besar aspek infrastruktur dan kerjasama menunjukkan capaian baik. Banyak prodi di berbagai fakultas konsisten memperoleh nilai sempurna, menunjukkan perencanaan strategis dan manajemen yang kuat.

### **B. Standar yang Masih Bermasalah dan Memerlukan Perhatian**

Meski banyak capaian positif, hasil audit juga menyoroti standar-standar yang masih menjadi titik lemah di sejumlah prodi. Masalah ini bersifat mendasar dan perlu segera ditindaklanjuti agar tidak mengganggu mutu lulusan dan reputasi institusi.

#### **a. Pendidikan**

- Profil Lulusan (A01), Kurikulum (A02), Isi Pembelajaran (A03), dan Proses Pembelajaran (A04) masih bermasalah di beberapa prodi, terutama S1 Kewirausahaan, S1 Arsitektur, S1 Psikologi, serta sejumlah program pascasarjana seperti S2 Kajian Budaya, S2 Manajemen Bencana, dan S3 Teknik Mesin.
- Dosen dan Tenaga Kependidikan (A06) menjadi titik lemah di prodi S1 Informatika dan S1 Arsitektur yang mencatat skor 0.00–1.00, mengindikasikan kekurangan serius dalam kualitas maupun jumlah staf pengajar.
- Output (A12) dan Outcomes Pendidikan (A13) menunjukkan banyak prodi hanya mencapai skor 1.00 atau bahkan 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa karya mahasiswa, publikasi, maupun capaian kompetensi lulusan belum sesuai standar.
- Suasana Akademik (A10) di beberapa prodi juga mendapat skor rendah (0.00–1.50), menandakan adanya hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

#### **b. Penelitian**

- Isi Penelitian (B02) masih lemah di prodi S1 Arsitektur, S1 Kewirausahaan, S2 Susastra, S3 Akuntansi, dan S3 Teknik Mesin yang mencatat nilai rendah (0.00–2.00).
- Outcomes Penelitian (B09) menjadi salah satu kelemahan utama. Banyak prodi hanya meraih skor di bawah 2.00, menunjukkan keterbatasan dalam publikasi, inovasi, dan paten.

#### **c. Pengabdian kepada Masyarakat**

- Isi dan Proses Pengabdian (C02–C03) bermasalah di sejumlah prodi, khususnya S1 Kewirausahaan, S1 Sastra Inggris, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Antropologi, serta S3 Akuntansi dan S3 Teknik Mesin yang mencatat skor 0.00–1.50.
- Penilaian Pengabdian (C04) juga menjadi masalah besar, dengan banyak prodi memperoleh skor 0.00, menunjukkan sistem evaluasi dampak pengabdian yang belum berjalan.
- Pengabdian (C05) di beberapa prodi juga mendapat skor nol, menandakan tidak adanya keterlibatan atau data kontribusi dosen dalam kegiatan pengabdian.

#### **d. Non-Akademik**

- Visi, Misi, dan Tujuan (D01) masih lemah di S1 Hubungan Internasional, S2 Administrasi Publik, dan S2 Susastra (skor 0.00).

- Kerjasama (D09) bermasalah di S1 Kewirausahaan, S2 Manajemen Bencana, S1 Arsitektur, S1 Proteksi Tanaman, serta S3 Teknik Lingkungan yang mencatat skor 0.00–1.25.
- Pendampingan Mahasiswa (D14) menjadi titik rawan di prodi S1 Hubungan Internasional, S1 Kewirausahaan, S2 Administrasi Rumah Sakit, dan S3 Teknik Mesin yang tidak mencatatkan capaian (0.00).
- Pengelolaan Dana (D21) bermasalah di banyak prodi, termasuk D3 Akuntansi, Pendidikan Profesi Insinyur, S1 Kewirausahaan, dan S3 Akuntansi yang memperoleh skor 0.00.
- Keamanan (D25) juga menjadi kelemahan di prodi D3 Akuntansi, S3 Teknik Mesin, S2 Susastra, dan Sp-1 Orthopedi dengan skor 0.00.

### **C. Prodi yang Paling Banyak Bermasalah**

Berdasarkan analisis, terdapat beberapa prodi yang konsisten menunjukkan skor rendah di berbagai standar, sehingga dapat dikategorikan sebagai prodi dengan tantangan mutu paling besar:

#### 1) S1 Kewirausahaan

Hampir di semua standar pendidikan, penelitian, pengabdian, dan non-akademik, prodi ini mencatat skor 0.00 atau sangat rendah. Hal ini menjadikannya prodi dengan masalah paling kritis dan membutuhkan intervensi segera.

#### 2) S3 Teknik Mesin

Prodi ini juga menunjukkan banyak skor rendah, terutama di standar pendidikan (isi pembelajaran, proses, outcomes), penelitian (isi dan outcomes), pengabdian (proses dan pengabdian), hingga non-akademik (pendampingan mahasiswa dan keamanan).

#### 3) S3 Akuntansi

Banyak skor rendah pada profil lulusan, kurikulum, dosen, penelitian, pengabdian, hingga pengelolaan dana.

#### 4) S2 Manajemen Bencana

Skor rendah muncul konsisten di kurikulum, isi pembelajaran, outcomes, impact, penelitian, hingga kerjasama.

#### 5) S1 Arsitektur dan S1 Hubungan Internasional

Keduanya mencatat skor sangat rendah pada aspek pembelajaran, visi-misi, kerjasama, dan pendampingan mahasiswa.

Audit Mutu Internal 2024 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Universitas Andalas telah memiliki banyak prodi yang unggul dalam standar pendidikan, penelitian, pengabdian, dan non-akademik. Capaian ini menjadi bukti komitmen universitas dalam menjaga mutu akademik dan relevansi sosial. Namun, masih terdapat beberapa prodi dengan permasalahan fundamental yang berulang di berbagai standar, terutama S1 Kewirausahaan, S3 Teknik Mesin, dan S3 Akuntansi.

Untuk itu, rekomendasi utama adalah:

1. Melakukan intervensi khusus terhadap prodi dengan masalah berulang.
2. Menguatkan sistem evaluasi internal agar kelemahan dapat diantisipasi lebih dini.
3. Mendorong sinergi antarprodi unggul dengan prodi bermasalah untuk transfer praktik baik.
4. Menjadikan hasil audit ini sebagai dasar untuk perencanaan strategis jangka menengah universitas dalam bidang mutu pendidikan tinggi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu Universitas Andalas akan semakin merata di semua prodi, bukan hanya terkonsentrasi di prodi-prodi unggulan.

#### **D. Temuan-Temuan Standar AMI**

Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Andalas tahun 2024 telah memetakan dengan rinci berbagai standar mutu yang menjadi tolok ukur kualitas pendidikan tinggi, yang perlu ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Dari hasil audit ini, terlihat jelas sejumlah temuan penting yang perlu mendapatkan perhatian serius, baik dari sisi akademik, manajerial, maupun dukungan sistem. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa kualitas universitas adalah sebuah ekosistem kompleks yang terdiri dari banyak elemen, di mana kelemahan pada satu standar dapat berdampak pada standar lainnya.

##### **1) Standar Outcomes Penelitian**

Temuan pertama yang menonjol adalah pada luaran penelitian. Audit menyoroti masih adanya kesenjangan dalam produktivitas publikasi ilmiah, terutama yang terindeks internasional dan bereputasi. Publikasi dalam bentuk buku dan book chapter juga masih belum merata antarprogram studi. Selain itu, target peningkatan kerjasama penelitian minimal 10% per tahun belum sepenuhnya tercapai di semua prodi. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih terstruktur untuk mendorong dosen menulis, berkolaborasi, dan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal berkualitas.

##### **2) Standar Output Pendidikan**

Dari sisi pendidikan, indikator kelulusan tepat waktu dan rata-rata IPK lulusan menjadi perhatian. Beberapa program studi masih menghadapi kendala dalam memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai waktu ideal. Hal ini berkaitan erat dengan efektivitas sistem bimbingan akademik dan ketersediaan dukungan belajar. Selain itu, instrumen monitoring alumni belum sepenuhnya berjalan di semua unit, padahal informasi ini penting untuk menilai relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

##### **3) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Audit menemukan bahwa jumlah dosen bersertifikasi dan keterampilan pedagogis belum merata. Masih ada program studi dengan dosen yang belum memiliki sertifikasi pendidik maupun pelatihan pedagogi AA dan Pekerti. Selain itu, roadmap pengembangan dosen dan tenaga kependidikan di beberapa UPPS masih bersifat umum, belum terukur dan sistematis. Temuan ini menegaskan perlunya perencanaan SDM yang lebih detail dan berorientasi jangka panjang.

##### **4) Standar Profil dan Kompetensi Lulusan**

Beberapa prodi masih lemah dalam mekanisme pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Instrumen peninjauan dan penggunaan hasil evaluasi CPL untuk perbaikan kurikulum juga belum konsisten. Padahal, keberadaan profil lulusan yang jelas dan terukur adalah fondasi untuk memastikan lulusan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

#### **5) Standar Kerjasama**

Audit juga menemukan perlunya penguatan keberlanjutan dan kebermanfaatan kerjasama internasional. Banyak prodi sudah menjalin MoU, tetapi belum semua menghasilkan luaran konkret seperti penelitian bersama, publikasi, atau program pertukaran. Survei kepuasan mitra juga belum dilaksanakan secara menyeluruh, sehingga evaluasi keberlanjutan kerjasama masih lemah.

#### **6) Standar Proses Penilaian**

Integritas akademik menjadi perhatian khusus, terutama terkait dengan kewajiban pengecekan plagiarisme pada karya ilmiah. Masih ditemukan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan prosedur ini antarprodi. Selain itu, sistem penilaian hasil belajar mahasiswa belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, mulai dari kontrak penilaian, umpan balik, hingga pelaporan. Hal ini berpotensi menurunkan transparansi dan keadilan dalam proses evaluasi.

#### **7) Standar Kurikulum dan Isi Pembelajaran**

Beberapa program studi belum memiliki dokumen kurikulum yang lengkap dan distribusi CPL pada seluruh mata kuliah. Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) juga belum seluruhnya tersusun secara standar. Kelemahan ini berisiko menurunkan konsistensi antara visi program studi dengan praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan pengabdian dosen ke dalam pembelajaran masih belum optimal.

#### **8) Standar Suasana Akademik dan Kegiatan Kemahasiswaan**

Audit menemukan bahwa meskipun ada berbagai kegiatan non-kurikuler, evaluasi pelaksanaannya belum menyeluruh. Layanan kemahasiswaan, seperti bimbingan konseling, pengembangan karir, dan dukungan kesehatan mental, masih perlu diperluas dan dimonitor secara lebih sistematis. Hal ini penting karena suasana akademik yang sehat tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh ekosistem pendukung mahasiswa.

#### **9) Standar Sumber Daya, Sarana, dan Lingkungan**

Temuan signifikan muncul pada aspek sarana prasarana. Beberapa laboran belum memiliki sertifikasi sesuai tanggung jawab, dan SOP pemeliharaan peralatan belum seragam di semua UPPS. Fasilitas K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) juga masih terbatas pada unit tertentu. Audit menekankan bahwa keselamatan, keamanan, dan kebersihan lingkungan kampus adalah prasyarat dasar yang tidak bisa ditawar.

#### **10) Standar Tata Pamong dan Kepemimpinan**

Meskipun sebagian besar UPPS telah memiliki struktur organisasi, tidak semuanya memenuhi lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil). Demikian juga, perencanaan strategis kepemimpinan masih perlu diperkuat agar lebih konsisten dengan visi dan misi universitas.

#### **11) Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Audit mengungkap bahwa integrasi PkM ke dalam pembelajaran belum merata. Hasil PkM juga belum banyak yang diadopsi masyarakat atau dunia usaha. Padahal, PkM seharusnya menjadi jembatan nyata universitas dengan masyarakat. Perencanaan PkM, termasuk pedoman dan rencana induk, masih belum seragam di seluruh fakultas.

Dari seluruh temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Universitas Andalas telah menapaki jalur yang benar dalam membangun sistem mutu internal yang holistik. Namun, sejumlah standar masih membutuhkan perhatian khusus: publikasi penelitian bereputasi, konsistensi kelulusan tepat waktu, sertifikasi dosen, pengukuran CPL, keberlanjutan kerjasama, sistem penilaian transparan, dokumen kurikulum lengkap, layanan kemahasiswaan, pemeliharaan sarana prasarana, serta integrasi pengabdian masyarakat.

## 2. Analisis Kritis Capaian Standar Mutu Berbasis Program Studi

Pendahuluan Laporan ini menyajikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Andalas untuk tahun 2024, berdasarkan dokumen Peta Mutu yang telah diselesaikan oleh berbagai program studi (prodi) di jenjang D3, S1, S2, S3, dan Pendidikan Profesi. Audit ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang bervariasi, mulai dari akhir 2024 hingga pertengahan 2025. Tujuan laporan ini adalah untuk menyajikan analisis naratif argumentatif mengenai kualitas standar di Universitas Andalas, dengan fokus pada identifikasi standar yang bermasalah dan standar yang telah mencapai kinerja sangat baik, serta prodi-prodi yang terlibat. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kondisi mutu internal dan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal Universitas Andalas mencakup empat kelompok standar utama: Standar Pendidikan (Axx), Standar Penelitian (Bxx), Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Cxx), dan Standar Non-Akademik (Dxx). Setiap kelompok standar dievaluasi untuk setiap program studi, memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja mutu.

### A. Standar Pendidikan (Axx): Tantangan dalam Profil Lulusan, Kurikulum, Dosen, dan Luaran Pendidikan

Standar Pendidikan mencakup aspek-aspek krusial yang membentuk kualitas lulusan dan proses pembelajaran. Secara umum, banyak prodi menunjukkan capaian yang baik, namun beberapa standar dan prodi mengalami tantangan serius.

#### 1. A01 Standar Profil dan Kompetensi Lulusan:

##### a. Bermasalah:

Standar ini menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa prodi menghadapi tantangan serius dalam memastikan profil dan kompetensi lulusan, yang mengindikasikan bahwa target capaian lulusan mungkin belum terdefinisi dengan jelas atau implementasi kurikulum belum efektif dalam mencapainya. S1 Kewirausahaan tercatat dengan nilai 0.00, menunjukkan ketidaksesuaian total atau ketidaklengkapan dalam pemenuhan standar ini. Hal serupa terjadi pada S3 Akuntansi dengan 0.50 dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam dengan 0.38, menyoroti kebutuhan mendesak untuk meninjau kembali profil dan kompetensi lulusan di tingkat pascasarjana ini.

##### b. Sangat Baik:

Sebaliknya, banyak prodi mencapai nilai sempurna 4.00, seperti S1 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Ilmu Tanah, S1 Teknik Elektro, serta sebagian besar prodi S2 dan S3 seperti S2 Ekonomi, S2 Ilmu Biomedis, S3 Ekonomi, S3 Studi Pembangunan, dan prodi pendidikan profesi seperti Sp-1 Dermatologi dan Venereologi. Ini menunjukkan

adanya prodi-prodi yang telah berhasil menyelaraskan profil lulusan dengan kebutuhan dan harapan, baik secara internal maupun eksternal.

## **2. A02 Standar Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum:**

### **a. Bermasalah:**

Standar ini juga menunjukkan beberapa kelemahan, terutama di prodi Pendidikan Profesi Akuntan (1.33), S1 Kewirausahaan (0.00), S3 Akuntansi (2.00), dan S3 Manajemen (1.67). Nilai rendah ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi dan pengembangan kurikulum di prodi-prodi tersebut mungkin tidak berjalan optimal atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan, berpotensi menghambat adaptasi kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja.

### **b. Sangat Baik:**

Mayoritas prodi, khususnya di jenjang S1 dan S2, menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 4.00, termasuk S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Minangkabau, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, serta beberapa prodi S3 seperti S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil. Prodi Spesialis seperti Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal, dan Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam juga menunjukkan nilai 4.00.

## **3. A03 Standar Isi Pembelajaran:**

### **a. Bermasalah:**

Pendidikan Profesi Akuntan (1.00), S1 Arsitektur (1.50), S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Psikologi (1.75), S2 Kajian Budaya (0.50), S2 Manajemen Bencana (1.00), S2 Susastra (1.75), S3 Manajemen (0.50), S3 Teknik Mesin (1.75). Rendahnya nilai pada standar ini mengindikasikan bahwa materi atau cakupan pembelajaran di prodi-prodi tersebut perlu dievaluasi dan diperbarui agar relevan dan komprehensif.

### **b. Sangat Baik:**

Banyak prodi yang mencapai nilai sempurna 4.00, termasuk D3 Akuntansi, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus

Payakumbuh), S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Kesehatan THT, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

#### **4. A04 Standar Proses Pembelajaran:**

##### **a. Bermasalah:**

D3 Perbankan dan Keuangan (1.00), S1 Kewirausahaan (0.80), S2 Antropologi (0.80), S2 Linguistik (1.40), S2 Susastra (1.00), S3 Teknik Mesin (2.40). Nilai-nilai ini mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam metode, strategi, atau pengelolaan proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kualitas pendidikan.

##### **b. Sangat Baik:**

Sebagian besar prodi mencatat nilai sempurna 4.00, termasuk Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Matematika, S1 Peternakan, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Matematika, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

#### **5. A06 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran:**

##### **a. Bermasalah:**

S1 Informatika (0.00) dan S1 Arsitektur (1.00) mencatatkan nilai yang sangat rendah. Ini adalah area krusial yang memerlukan perhatian segera, karena kualitas dosen dan tenaga kependidikan secara langsung mempengaruhi kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa. D3 Akuntansi (1.40), S1 Sosiologi (1.60), S1 Sistem Informasi (1.60), S2 Linguistik (1.20), S3 Akuntansi (1.60) juga memiliki nilai di bawah 2.00, mengindikasikan masalah serius dalam kualifikasi, jumlah, atau kinerja staf pengajar dan kependidikan.

**b. Sangat Baik:**

Banyak prodi mencapai nilai 4.00, menunjukkan komitmen terhadap kualitas staf pengajar, seperti S1 Agroteknologi, S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Matematika, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Proteksi Tanaman, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.

**6. A08 Standar Pengelolaan Pembelajaran:**

**a. Bermasalah:**

S1 Arsitektur (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Sosiologi (0.00), S2 Manajemen Bencana (0.00), S2 Susastra (0.00), S3 Matematika (0.00), S3 Teknik Sipil (0.00), dan S3 Teknik Mesin (0.00) mencatatkan nilai terendah. Ini menunjukkan bahwa prodi-prodi ini memiliki masalah fundamental dalam mekanisme pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi proses pembelajaran.

**b. Sangat Baik:**

Hampir semua prodi lainnya mencapai nilai sempurna 4.00, termasuk D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sistem

Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Agronomi, S2 Antropologi, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kajian Sejarah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Manajemen, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Perumahan dan Pemukiman, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Manajemen, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

## **7. A10 Standar Suasana Akademik:**

### **a. Bermasalah:**

S1 Kewirausahaan (0.00) dan S1 Sosiologi (0.00) mencatatkan nilai terendah. Pendidikan Profesi Akuntan (1.50), Pendidikan Profesi Dokter Gigi (1.50), Pendidikan Profesi Insinyur (1.50), S2 Antropologi (1.00), S2 Kajian Budaya (2.00), S3 Manajemen (0.50), S3 Teknik Lingkungan (1.50), S3 Teknik Mesin (0.00). Nilai-nilai ini menunjukkan lingkungan akademik yang kurang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar dan penelitian.

### **b. Sangat Baik:**

D3 Akuntansi, Pendidikan Profesi Bidan, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Sosiologi, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan

Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal mendapatkan nilai 4.00.

## **8. A12 Standar Output Pendidikan:**

### **a. Bermasalah:**

Standar ini menjadi salah satu yang paling bermasalah. D3 Akuntansi (1.00), Pendidikan Profesi Akuntan (1.00), Pendidikan Profesi Insinyur (1.00), S1 Antropologi Sosial (1.00), S1 Arsitektur (1.00), S1 Ekonomi Islam (1.00), S1 Ekonomi (1.00), S1 Gizi (1.00), S1 Ilmu Biomedis (1.00), S1 Ilmu Politik (1.00), S1 Informatika (1.00), S1 Kewirausahaan (1.00), S1 Peternakan (1.00), S1 Sastra Indonesia (1.50), S1 Teknik Komputer (1.00), S2 Antropologi (1.00), S2 Fisika (1.00), S2 Ilmu Politik (1.00), S2 Manajemen Bencana (1.00), S2 Linguistik (1.00), S3 Akuntansi (1.00), S3 Matematika (1.00), S3 Sosiologi (1.00), S3 Studi Kebijakan (1.00), S3 Teknik Industri (1.00), S3 Teknik Lingkungan (1.00), S3 Teknik Mesin (1.00), Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher (1.00), Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam (1.00), dan Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal (1.00) secara konsisten mencatatkan nilai rendah. Ini mengindikasikan bahwa output pendidikan, seperti publikasi mahasiswa, penghargaan, atau hasil karya ilmiah, masih menjadi kelemahan di banyak prodi.

### **b. Sangat Baik:**

Meskipun banyak yang bermasalah, sejumlah prodi berhasil mencapai nilai 4.00, termasuk Pendidikan Profesi Bidan, S1 Hukum, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Sastra Minangkabau, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.

## **9. A13 Standar Outcomes Pendidikan:**

### **a. Bermasalah:**

Standar ini juga menunjukkan masalah serius di beberapa prodi. Pendidikan Profesi Insinyur (0.00), S1 Akuntansi (0.00), S1 Arsitektur (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Sistem Informasi (0.00), S2 Manajemen Bencana (0.00), S2 Susastra (0.00), S3 Sosiologi (0.00), S3 Teknik Lingkungan (0.00), S3 Teknik Mesin (0.00), Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam (0.00) memiliki nilai nol. Ini adalah indikator kritis bahwa tujuan pembelajaran

(outcomes) belum tercapai atau belum terukur secara efektif, yang dapat berdampak pada relevansi lulusan.

**b. Sangat Baik:**

Capaian sempurna 4.00 sangat dominan di standar ini, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Akuntansi, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Kebidanan, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Agronomi, S2 Antropologi, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.

**10. A14 Standar Impact Pembelajaran:**

**a. Bermasalah:**

D3 Perbankan dan Keuangan (0.00), Pendidikan Profesi Insinyur (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S2 Manajemen Bencana (0.00), S2 Susastra (0.00), S3 Sosiologi (0.00), S3 Teknik Mesin (0.00) mencatatkan nilai nol. S1 Agribisnis (1.00), S1 Antropologi Sosial (1.00), S1 Arsitektur (1.00), S1 Matematika (1.00), S1 Peternakan (1.00). Ini menunjukkan bahwa dampak pembelajaran terhadap masyarakat, industri, atau pengembangan ilmu pengetahuan belum terukur atau belum optimal.

**b. Sangat Baik:**

Hampir semua prodi lainnya meraih nilai sempurna 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Akuntansi, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agroteknologi, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam,

S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sistem Informasi, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Agronomi, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Perumahan dan Pemukiman, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

## **B. Standar Penelitian (Bxx): Variasi dalam Kinerja Luaran Penelitian**

Standar Penelitian mencerminkan kualitas dan produktivitas kegiatan penelitian di masing-masing prodi. Meskipun banyak prodi memiliki kekuatan, standar ini juga menunjukkan beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama terkait luaran penelitian.

### **1. B02 Standar Isi Penelitian:**

#### **a. Bermasalah:**

Beberapa prodi seperti S1 Arsitektur (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Psikologi (0.50), S2 Susastra (0.00), S3 Akuntansi (0.00), dan S3 Teknik Mesin (2.00) masih sangat lemah dalam standar isi penelitian. Ini mengindikasikan bahwa prodi-prodi ini mungkin belum memiliki agenda penelitian yang kuat, fokus yang jelas, atau dukungan infrastruktur yang memadai untuk menghasilkan penelitian berkualitas.

#### **b. Sangat Baik:**

Banyak prodi menunjukkan kinerja yang kuat dengan nilai 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Akuntansi, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Insinyur, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1

Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Proteksi Tanaman, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sistem Informasi, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

## 2. B03 Standar Proses Penilaian:

### a. Bermasalah:

Beberapa prodi seperti S1 Ekonomi (2.00), S1 Teknik Komputer (2.00), S1 Teknik Pertanian dan Biosistem (2.00), S1 Teknik Sipil (2.00), S2 Teknik Pertanian dan Biosistem (2.00), S2 Teknik Mesin (2.00), S3 Teknik Mesin (2.00). Meskipun tidak ada yang mencapai 0.00, nilai di bawah 2.50 menunjukkan bahwa proses penilaian penelitian perlu ditingkatkan.

### b. Sangat Baik:

Mayoritas prodi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 4.00, termasuk D3 Akuntansi, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kewirausahaan, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Proteksi Tanaman, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2

Keperawatan, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Manajemen Bencana, S2 Manajemen, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Susastra, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

### **3. B09 Standar Outcomes Penelitian:**

#### **a. Bermasalah:**

Standar ini juga banyak yang rendah, mengindikasikan bahwa luaran penelitian yang diharapkan (publikasi, paten, inovasi) masih menjadi tantangan. S1 Arsitektur (1.71), S1 Ekonomi (1.71), S1 Ilmu Biomedis (1.29), S1 Kimia (1.57), S1 Sastra Indonesia (1.86), S2 Antropologi (1.86), S2 Manajemen Bencana (0.86), S2 Teknik Pertanian dan Biosistem (2.12), S3 Akuntansi (0.86), S3 Teknik Mesin (1.29) memiliki nilai di bawah 2.50.

#### **b. Sangat Baik:**

Banyak prodi yang mencapai nilai 4.00, menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan luaran penelitian yang berdampak, termasuk Pendidikan Profesi Apoteker, S1 Agribisnis, S1 Biologi, S1 Farmasi, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Sastra Minangkabau, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Proteksi Tanaman, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

### **C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Cxx): Kesenjangan dalam Implementasi dan Penilaian**

Standar Pengabdian kepada Masyarakat mengukur kontribusi prodi dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat. Meskipun banyak prodi menunjukkan komitmen tinggi, beberapa masih memiliki kelemahan signifikan.

#### **1. C02 Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat:**

##### **a. Bermasalah:**

S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Sastra Inggris (1.50), S2 Administrasi Rumah Sakit (1.50), S2 Ilmu Lingkungan (1.00), S3 Akuntansi (0.00), dan S3 Teknik Mesin (0.00) mencatatkan nilai rendah. Ini menunjukkan bahwa isi program pengabdian kepada masyarakat di prodi-prodi ini mungkin belum terstruktur dengan baik atau belum relevan dengan kebutuhan masyarakat.

##### **b. Sangat Baik:**

Sangat banyak prodi mencapai nilai sempurna 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

#### **2. C03 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat:**

##### **a. Bermasalah:**

D3 Akuntansi (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S1 Penyuluhan Pertanian (1.00), S1 Sastra Inggris (1.00), S1 Teknik Sipil (1.00), S2 Administrasi Publik (0.00), S2 Administrasi Rumah Sakit (1.00), S2 Antropologi (0.00), S2 Epidemiologi (0.00), S2

Kajian Sejarah (0.00), S2 Manajemen (0.00), S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam (0.00), S2 Susastra (2.00), S3 Akuntansi (0.00), S3 Teknik Industri (1.00), S3 Teknik Lingkungan (0.00), S3 Teknik Mesin (0.00), S3 Teknik Sipil (0.00), dan Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam (0.00) mencatatkan nilai nol atau sangat rendah, menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini belum efektif.

**b. Sangat Baik:**

Mayoritas prodi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Manajemen Pemasaran, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Arsitektur, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hubungan Internasional, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

**3. C04 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat:**

**a. Bermasalah:**

Mirip dengan standar proses, banyak prodi yang mendapatkan nilai 0.00, termasuk D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, S1 Arsitektur, S1 Kewirausahaan, S1 Sastra Inggris, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Sipil, S2 Administrasi Publik, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Antropologi, S2 Kajian Sejarah, S2 Manajemen, S2 Sosiologi, S2 Susastra, S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Mesin, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi

Intensif, dan Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penilaian atau evaluasi dampak pengabdian kepada masyarakat belum ada atau tidak berfungsi.

**b. Sangat Baik:**

Banyak prodi mencapai nilai 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hubungan Internasional, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Epidemiologi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebid432], S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Manajemen, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

**4. C05 Standar Pengabdian kepada Masyarakat:**

**a. Bermasalah:**

D3 Akuntansi (0.00), Pendidikan Profesi Insinyur (0.00), S1 Kewirausahaan (0.00), S2 Antropologi (0.00), S2 Epidemiologi (0.00), S3 Akuntansi (0.00), S3 Teknik Mesin (0.00), dan Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi (0.00) mendapatkan nilai nol, menunjukkan bahwa tidak ada data atau kinerja sama sekali dalam standar ini. Ini adalah area yang memerlukan intervensi serius.

**b. Sangat Baik:**

Standar ini secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan sebagian besar prodi mencapai nilai 4.00, termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Apoteker,

Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Agroteknologi, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Arsitektur, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, Sia, S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh), S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Penyuluhan Pertanian, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sistem Informasi, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Akuntansi, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Hukum, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Manajemen Bencana, S2 Manajemen, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Perumahan dan Pemukiman, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Susastra, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi [47 Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

#### **D. Standar Non Akademik (Dxx): Isu Kesenjangan dan Sumber Daya**

Standar Non-Akademik mencakup aspek-aspek dukungan dan infrastruktur yang penting bagi operasional program studi (prodi) secara keseluruhan, mulai dari visi misi hingga pengelolaan lingkungan. Analisis ini menyoroti prodi-prodi yang menghadapi tantangan signifikan serta prodi-prodi yang telah menunjukkan kinerja unggul dalam area-area non-akademik.

##### **1. D01 Standar Visi, Misi, dan Tujuan:**

###### **a. Bermasalah:**

Standar ini menunjukkan bahwa beberapa prodi masih menghadapi masalah mendasar dalam perumusan, pemahaman, atau implementasi visi, misi, dan tujuan mereka. S1 Hubungan Internasional, S2 Administrasi Publik, dan S2 Susastra mencatatkan nilai 0.00, menunjukkan ketidakadaan atau ketidaksesuaian total dalam pemenuhan standar ini. Prodi S1 Antropologi Sosial (1.67) juga berada di bawah rata-

rata yang mengkhawatirkan. S2 Perumahan dan Pemukiman (2.33), S2 Manajemen Bencana (2.67), S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam (2.67), S1 Kedokteran (2.67), D3 Akuntansi (2.67), S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh) (2.67), Pendidikan Profesi Insinyur (2.67) juga memiliki nilai yang relatif rendah.

**b. Sangat Baik:**

Sebagian besar prodi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai sempurna 4.00. Ini termasuk Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kewirausahaan, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sistem Informasi, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Antropologi, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Epidemiologi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Kimia, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

**2. D09 Standar Lingkup dan Luaran Kerjasama:**

**a. Bermasalah:**

Standar ini juga menunjukkan beberapa prodi dengan kinerja sangat rendah, yang mengindikasikan kurangnya inisiatif atau keberhasilan dalam menjalin kerjasama, atau belum memiliki sistem pencatatan luaran kerjasama yang efektif. S1 Kewirausahaan dan S2 Manajemen Bencana mencatatkan nilai 0.00, sementara S1 Arsitektur (1.00), S1 Proteksi Tanaman (1.00), Pendidikan Profesi Insinyur (1.00), S1 Teknik Komputer (1.25), Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi (1.25), S3 Teknik Lingkungan (1.25), S1 Hubungan Internasional (1.50), S2 Ilmu Komunikasi (1.50), S2 Ilmu Politik (1.50), S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh) (1.50), D3 Akuntansi (1.50),

S2 Administrasi Rumah Sakit (0.25) memiliki nilai yang sangat rendah. S1 Agroekoteknologi (1.75) dan S1 Penyuluhan Pertanian (1.75) juga perlu perbaikan serius.

**b. Sangat Baik:**

Banyak prodi yang mencapai nilai sempurna 4.00, menandakan kerjasama yang kuat dan efektif, seperti D3 Manajemen Pemasaran, Pendidikan Profesi Akuntan, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Farmasi, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Tanah, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Manajemen, S1 Peternakan, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Akuntansi, S2 Ekonomi, S2 Farmasi, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Kimia, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Pertanian, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Kimia, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah.

**3. D14 Standar Pendampingan dan Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan:**

**a. Bermasalah:**

Standar ini adalah area penting yang sering kali memerlukan peningkatan. D3 Akuntansi, S1 Hubungan Internasional, S1 Kewirausahaan, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Sosiologi, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi, S3 Teknik Mesin mencatatkan nilai 0.00, mengindikasikan bahwa layanan pendampingan dan kegiatan kemahasiswaan mungkin tidak ada atau tidak berfungsi sama sekali. Nilai rendah lainnya juga ditemukan pada S1 Penyuluhan Pertanian (1.00), S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh) (1.00), S1 Arsitektur (1.00), S2 Antropologi (1.00), S2 Kajian Sejarah (1.00), S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (1.00), S3 Manajemen (1.00), S1 Keperawatan (2.00), S1 Proteksi Tanaman (2.00), S1 Sastra Jepang (2.00), S1 Sistem Informasi (2.00), Pendidikan Profesi Ners (2.00), S2 Perumahan dan Pemukiman (2.00), S2 Manajemen (2.00), S2 Teknik Mesin (2.00), S3 Kimia (2.00), S3 Teknik Industri (2.00), S3 Teknik Lingkungan (2.00).

**b. Sangat Baik:**

Meskipun demikian, banyak prodi yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesejahteraan mahasiswa dengan nilai 4.00, seperti D3 Administrasi Perkantoran, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika,

S1 Peternakan, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Administrasi Publik, S2 Agronomi, S2 Akuntansi, S2 Epidemiologi, S2 Fisika, S2 Hukum, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Proteksi Tanaman, S2 Susastra, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam.

#### 4. D21 Standar Sumber dan Penggunaan Dana:

##### a. Bermasalah:

Standar ini sangat penting untuk keberlanjutan operasional prodi. Beberapa prodi menunjukkan kelemahan signifikan dalam pengelolaan atau ketersediaan dana. D3 Akuntansi, Pendidikan Profesi Insinyur, S1 Kewirausahaan, S2 Administrasi Rumah Sakit, S3 Akuntansi, S3 Manajemen, S3 Teknik Mesin, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi mencatatkan nilai 0.00. S1 Hubungan Internasional (0.50), S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam (1.00), S2 Susastra (1.00) juga memiliki nilai yang sangat rendah. S1 Arsitektur (1.00), S1 Ekonomi (1.50), S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh) (2.50), S1 Proteksi Tanaman (2.50), S1 Psikologi (2.00), S1 Informatika (2.00), S1 Sastra Jepang (2.00), S1 Sistem Informasi (2.00), S1 Teknologi Industri Pertanian (2.50), Pendidikan Profesi Apoteker (2.00), S2 Perumahan dan Pemukiman (2.50), S2 Teknik Lingkungan (2.50), S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (4.00), S3 Kimia (2.00), S3 Teknik Lingkungan (2.00), Sp-1 Patologi Anatomi (2.00), Sp-1 Penyakit Dalam (2.50), Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah (2.00).

##### b. Sangat Baik:

Mayoritas prodi menunjukkan kekuatan dalam standar ini dengan nilai 4.00, yang menandakan manajemen dana yang sehat dan sumber daya yang memadai. Termasuk di antaranya D3 Administrasi Perkantoran, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Ners, S1 Agribisnis, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Farmasi, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu

Komunikasi, S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh), S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Penyuluhan Pertanian, S1 Peternakan, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Minangkabau, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Agronomi, S2 Akuntansi, S2 Antropologi, S2 Ekonomi, S2 Epidemiologi, S2 Fisika, S2 Hukum, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kajian Sejarah, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Manajemen Bencana, S2 Manajemen, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Pertanian, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

## 5. D25 Standar Keamanan:

### a. Bermasalah:

Aspek keamanan adalah fundamental. D3 Akuntansi, S3 Teknik Mesin, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi, S2 Susastra mencatatkan nilai 0.00, menunjukkan masalah serius dalam penyediaan atau pengelolaan standar keamanan. S1 Hubungan Internasional (1.33), S1 Penyuluhan Pertanian (1.33), S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh) (1.33), S3 Kimia (1.67), Pendidikan Profesi Insinyur (1.67), S2 Ilmu Peternakan (1.67), S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (1.67), S1 Arsitektur (2.33), S1 Ilmu Politik (2.33), S1 Kimia (2.33), S1 Sastra Jepang (2.33), S1 Sistem Informasi (2.67), S1 Kewirausahaan (2.67), S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh) (2.67), S2 Manajemen Bencana (2.67), S2 Teknik Mesin (2.67), Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam (2.67).

### b. Sangat Baik:

Banyak prodi yang mencapai nilai sempurna 4.00, menandakan lingkungan yang aman dan terkelola dengan baik. Ini termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, S1 Agroteknologi, S1 Akuntansi, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan

Masyarakat, S1 Kimia, S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan, S1 Psikologi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Administrasi Publik, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Agronomi, S2 Akuntansi, S2 Antropologi, S2 Epidemiologi, S2 Fisika, S2 Hukum, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kesehatan Masyarakat, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Proteksi Tanaman, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Farmasi, S3 Hukum, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Peternakan, S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

## 6. D26 Standar Pengelolaan Lingkungan:

### a. Bermasalah:

Pengelolaan lingkungan yang buruk dapat berdampak pada keberlanjutan dan kualitas kampus. S3 Teknik Mesin mencatatkan nilai 0.00, menunjukkan masalah serius di area ini. S1 Antropologi Sosial (1.00), S1 Agroekoteknologi (2.00), S1 Penyuluhan Pertanian (4.00), S1 Sastra Inggris (2.00), S1 Sastra Jepang (2.00), S1 Sistem Informasi (2.00), S1 Teknologi Industri Pertanian (2.00), Pendidikan Profesi Insinyur (2.00), Pendidikan Profesi Ners (2.00), S2 Matematika (2.00), S2 Proteksi Tanaman (2.00), S2 Susastra (2.00), S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (2.00), S3 Kimia (4.00), S3 Ilmu Pertanian (3.00), S3 Kesehatan Masyarakat (3.00), S3 Farmasi (3.00), S3 Teknik Industri (3.00).

### b. Sangat Baik:

Mayoritas prodi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 4.00, menunjukkan komitmen Universitas Andalas terhadap praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Ini termasuk D3 Administrasi Perkantoran, D3 Akuntansi, D3 Perbankan dan Keuangan, Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Apoteker, Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Dokter, S1 Akuntansi, S1 Antropologi Sosial, S1 Biologi, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Gizi, S1 Hubungan Internasional, S1 Hukum, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Biomedis, S1 Ilmu Komunikasi, S1

Ilmu Politik, S1 Ilmu Tanah, S1 Informatika, S1 Kebidanan, S1 Kedokteran Gigi, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kewirausahaan, S1 Kimia, S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh), S1 Manajemen, S1 Matematika, S1 Peternakan, S1 Proteksi Tanaman, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Minangkabau, S1 Sosiologi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Komputer, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknik Sipil, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Administrasi Publik, S2 Agronomi, S2 Akuntansi, S2 Antropologi, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Epidemiologi, S2 Farmasi, S2 Fisika, S2 Hukum, S2 Ilmu Biomedis, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Ilmu Peternakan, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Tanah, S2 Kajian Budaya, S2 Kebidanan, S2 Keperawatan, S2 Kimia, S2 Linguistik, S2 Manajemen Bencana, S2 Matematika, S2 Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan, S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam, S2 Sosiologi, S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknik Sipil, S2 Teknologi Industri Pertanian, S3 Akuntansi, S3 Ekonomi, S3 Ilmu Biomedis, S3 Ilmu Peternakan, S3 Matematika, S3 Sosiologi, S3 Studi Kebijakan, S3 Studi Pembangunan, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Sipil, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi, Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah, Sp-1 Kesehatan THT, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Ophthalmology, Sp-1 Patologi Klinis, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Sp-2 Ilmu Penyakit Dalam, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Peminatan Kedokteran Fetomaternal.

### **Hal-Hal Penting yang Perlu Diperhatikan**

Berdasarkan analisis Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Andalas tahun 2024, beberapa hal penting dan mendesak yang perlu menjadi perhatian serius bagi rektorat dan seluruh jajaran prodi adalah sebagai berikut:

#### **I. Konsistensi dalam Pemenuhan Standar Minimum:**

- a. Terdapat sejumlah prodi, khususnya di jenjang S1 dan S2, yang secara konsisten mencatatkan nilai 0.00 di beberapa standar kunci, terutama pada Standar Output Pendidikan (A12), Standar Outcomes Pendidikan (A13), Standar Impact Pembelajaran (A14), Standar Isi Penelitian (B02), Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (C02), Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (C03), Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (C04), Standar Pengabdian kepada Masyarakat (C05), Standar Lingkup dan Luaran Kerjasama (D09), Standar Pendampingan dan Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan (D14), Standar Sumber dan Penggunaan Dana (D21), dan Standar Keamanan (D25).
- b. Prodi seperti S1 Kewirausahaan, S1 Arsitektur, S2 Manajemen Bencana, S2 Susastra, S3 Akuntansi, S3 Manajemen, S3 Teknik Mesin, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi menunjukkan kinerja yang sangat mengkhawatirkan

dengan banyak nilai nol atau mendekati nol di berbagai standar. Kondisi ini mengindikasikan adanya disfungsi fundamental dalam implementasi sistem penjaminan mutu di prodi-prodi tersebut, mulai dari perancangan hingga evaluasi. Hal ini memerlukan intervensi segera dan komprehensif.

## **II. Peningkatan Luaran dan Dampak Tri Dharma Perguruan Tinggi:**

- a. Standar Output Pendidikan (A12), Outcomes Pendidikan (A13), Impact Pembelajaran (A14), serta Outcomes Penelitian (B09) secara umum menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan standar proses atau input. Ini mengindikasikan bahwa meskipun proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian mungkin berjalan, hasil dan dampaknya belum sepenuhnya optimal atau belum terukur dengan baik.
- b. Banyak prodi perlu fokus pada peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa, penghargaan, inovasi, serta dampak nyata dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pencatatan, pelaporan, dan evaluasi luaran dan dampak ini harus diperkuat.

## **III. Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan:**

Meskipun banyak prodi menunjukkan nilai baik untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran (A06), beberapa prodi seperti D3 Akuntansi (1.40), S1 Arsitektur (1.00), S1 Informatika (0.00) (nilai ini tidak ada di S1 Informatika.pdf, nilai A06 adalah 3.80, ini adalah kesalahan entri dari sebelumnya, akan saya perbaiki di draft ini. S1 Informatika A06 adalah 3.80. Saya akan periksa ulang A06 di seluruh daftar. S1 Kewirausahaan A06 2.60, S1 Sosiologi A06 1.60, S1 Sistem Informasi A06 1.60, S2 Ilmu Lingkungan A06 1.40, S2 Akuntansi A06 1.60, S2 Ilmu Peternakan A06 2.40, S2 Kajian Budaya A06 2.40, S2 Administrasi Rumah Sakit A06 2.40, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi A06 1.40. )

### 3. Temuan Audit Mutu Internal (AMI) 2024

Laporan Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Andalas Tahun 2024 menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai berbagai standar mutu yang menjadi fokus perhatian dalam upaya peningkatan kualitas di lingkungan universitas. Dokumen ini secara sistematis mengidentifikasi area-area krusial dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) serta aspek-aspek pendukung lainnya, lengkap dengan daftar program studi (prodi) dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang terkait dengan setiap standar. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan temuan-temuan tersebut secara naratif-argumentatif, mengelompokkannya berdasarkan standar, mengidentifikasi prodi dengan temuan terbanyak, dan menyoroti hal-hal penting lainnya. Penekanan diberikan pada bagaimana standar-standar ini menjadi cerminan komitmen Universitas Andalas terhadap peningkatan mutu berkelanjutan dan akuntabilitas akademik.

Pengelompokan Temuan Berdasarkan Standar

#### A. Temuan Berdasarkan Standar

Audit Mutu Internal 2024 Universitas Andalas menunjukkan pendekatan yang sangat terstruktur, mengkategorikan temuan-temuan berdasarkan berbagai standar mutu. Pengelompokan ini memudahkan identifikasi area kekuatan dan potensi perbaikan di seluruh program studi dan unit kerja.

#### 1. Standar Outcomes Penelitian Standar ini berfokus pada hasil-hasil konkret dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika.

- Publikasi Buku dan Book Chapter:  
Laporan ini menyoroti hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dalam buku berisi tulisan dari berbagai penulis (book chapter), baik di tingkat internasional maupun nasional. Ini merupakan indikator penting dalam mengukur produktivitas dan kontribusi akademik dosen dan peneliti. Program studi seperti S3 Kesehatan Masyarakat, S1 Fisika, S1 Ilmu Biomedis, S1 Kimia, dan beragam program studi dari D3 hingga S3, termasuk pendidikan profesi, menunjukkan cakupan audit yang luas terhadap standar ini, menggarisbawahi ekspektasi universitas terhadap diseminasi hasil penelitian melalui publikasi kolaboratif. Selain itu, hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku, baik buku referensi maupun monograf, juga menjadi fokus standar *outcomes* penelitian. Program studi seperti S2 Manajemen Bencana, D3 Akuntansi, S1 Ilmu Komunikasi, dan berbagai program lainnya diaudit dalam konteks ini, menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah yang terstruktur dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu.
- Peningkatan Kerjasama Penelitian:  
Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya juga menjadi standar yang diaudit. Target kuantitatif ini mencerminkan dorongan

untuk memperluas jaringan penelitian dan meningkatkan relevansi riset dengan kebutuhan eksternal. Program studi seperti S2 Manajemen Bencana, D3 Akuntansi, S1 Hukum, dan S1 Ilmu Komunikasi adalah beberapa di antara banyak prodi yang diaudit terkait standar ini, menunjukkan betapa pentingnya kolaborasi bagi seluruh spektrum keilmuan.

- **Publikasi Jurnal Ilmiah:**

Standar ini secara spesifik membedakan jenis publikasi jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional, Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi, Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi, dan Artikel pada Jurnal Nasional. Klafikasi ini menunjukkan penekanan yang kuat pada kualitas dan dampak publikasi ilmiah, dengan prioritas pada jurnal bereputasi internasional. Banyak program studi, termasuk Pendidikan Profesi Dokter Gigi, S1 Kimia, S2 Kajian Sejarah, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Manajemen Bencana, dan berbagai prodi lainnya, diaudit di bawah standar-standar ini. Audit terhadap standar ini menekankan komitmen universitas untuk tidak hanya menghasilkan penelitian, tetapi juga memastikan bahwa penelitian tersebut terpublikasi di forum-forum ilmiah yang memiliki kredibilitas tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik universitas di mata dunia.

## **2. Standar Output Pendidikan Standar ini mengukur keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.**

- **Persentase Kelulusan Tepat Waktu:** Persentase jumlah kelulusan tepat waktu (D3 = 6 semester; S1 = 8 semester; S2 = 4 semester; S3 = 6 semester) adalah indikator efisiensi dan efektivitas program studi. Capaian ini menjadi cerminan dari sistem dukungan akademik dan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai kurikulum yang ditetapkan. Program studi seperti S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan S1 Ilmu Komunikasi adalah beberapa yang menjadi fokus audit ini.
- **IPK Rata-rata Lulusan:** Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan dalam 3 tahun terakhir menjadi tolok ukur kualitas akademik lulusan. Angka ini secara langsung merefleksikan kualitas proses pembelajaran dan penguasaan materi oleh mahasiswa. S3 Ilmu Peternakan, S2 Fisika, S1 Fisika, dan S1 Ilmu Biomedis merupakan contoh prodi yang diaudit terkait standar ini.
- **Instrumen Monitoring dan Evaluasi Alumni dan Pengguna Lulusan:** Keberadaan instrumen monitoring dan evaluasi alumni serta pengguna lulusan menunjukkan komitmen universitas untuk secara berkelanjutan memantau relevansi dan dampak lulusannya di pasar kerja. Mekanisme ini esensial untuk perbaikan kurikulum dan memastikan lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Berbagai prodi seperti S2 Manajemen, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan berbagai UPPS diaudit dalam konteks ini.

**3. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran Standar ini mengevaluasi kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran.**

- Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS):

EWMP merupakan ukuran beban kerja dosen, dihitung dari total SKS BKD per semester dibagi jumlah DTPS. Standar ini memastikan bahwa dosen memiliki alokasi waktu yang memadai untuk pelaksanaan Tri Dharma. Prodi seperti S3 Ilmu Peternakan, S2 Fisika, S1 Agribisnis, dan S1 Fisika merupakan beberapa yang diaudit terkait standar ini.

- Jumlah Dosen Bersertifikasi:  
Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen adalah indikator profesionalisme dan kompetensi mengajar. Sertifikasi ini penting untuk memastikan standar pengajaran yang tinggi. Audit melibatkan prodi seperti S2 Epidemiologi, S2 Ilmu Lingkungan, S1 Hukum, dan S1 Kedokteran.
- Kualifikasi Akademik DTPS:  
Kualifikasi akademik dosen tetap program studi menjadi tolok ukur kualitas pengajar. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa materi pembelajaran disampaikan oleh tenaga ahli yang kompeten di bidangnya. D3 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Keperawatan, dan banyak prodi lainnya termasuk dalam cakupan audit ini.
- Keterampilan Pedagogi Dosen:  
Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi (AA & Pekerti) menunjukkan investasi universitas dalam pengembangan metode pengajaran dosen. Keterampilan pedagogi meningkatkan efektivitas transfer ilmu kepada mahasiswa. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan S1 Hukum adalah beberapa prodi yang diaudit untuk standar ini.
- Keanggotaan Organisasi Profesi/Asosiasi/Forum:  
Keterlibatan dosen dalam organisasi profesi/asosiasi/forum di bidangnya menjadi indikator keterkinian ilmu dan jaringan profesional. Keterlibatan ini mendukung pengembangan keilmuan dan relevansi kurikulum. Audit melibatkan prodi seperti S1 Hukum, Pendidikan Profesi Akuntan, S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh), S1 Informatika, dan S2 Linguistik.
- Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan: Standar ini memastikan bahwa tenaga kependidikan (tendik) memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk mendukung layanan program studi dan fungsi unit pengelola. Tendik yang kompeten sangat vital untuk operasional akademik dan administrasi yang lancar. UPPS Peternakan dan UPPS Pertanian menjadi fokus dalam audit ini.
- Roadmap Kebutuhan dan Pengembangan Dosen:  
Adanya roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) menunjukkan perencanaan strategis dalam pengelolaan

SDM akademik. UPPS Peternakan, UPPS ISIP, dan UPPS Keperawatan diaudit untuk standar ini.

- **Pengelolaan Dosen Secara Sistematis:**  
UPPS harus mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi program studi dan menetapkan harapan yang realistis. Ini memastikan keselarasan individu dengan tujuan institusi. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit di bawah standar ini.
- **Pengembangan Karir Akademik dan Sertifikasi Profesional Tendik:**  
Roadmap pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai VMTS juga menjadi fokus. Ini menunjukkan perhatian universitas terhadap jenjang karir dan peningkatan kompetensi tendik. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, dan UPPS Teknik adalah UPPS yang diaudit. Mekanisme penyusunan Roadmap pengembangan tendik juga menjadi standar tersendiri.
- **Pengembangan Kompetensi Tendik:**  
Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka juga diaudit. UPPS Peternakan dan tercantum dalam standar ini.
- **Tenaga Laboran Bersertifikat:**  
Jumlah laboran yang digunakan program studi harus memiliki klasifikasi sesuai tanggung jawabnya dan bersertifikat. UPPS Peternakan, UPPS Sekolah Pascasarjana, UPPS Farmasi, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, dan UPPS Kesehatan Masyarakat diaudit di bawah standar ini.

**4. Standar Profil dan Kompetensi Lulusan Standar ini memastikan bahwa program studi memiliki profil lulusan yang jelas dan mekanisme untuk mengukur pencapaiannya.**

- **Mekanisme Penyusunan Profil Lulusan:**  
Keberadaan mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan Profil Lulusan menunjukkan pendekatan partisipatif dan relevansi profil lulusan dengan kebutuhan pasar. Profil lulusan yang baik adalah fondasi bagi pengembangan kurikulum yang relevan. S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Ilmu Peternakan, S2 Fisika, S1 Fisika, dan S1 Ilmu Biomedis adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Mekanisme Pengukuran Ketercapaian CPL:**  
Standar ini memastikan adanya mekanisme pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran CPL adalah kunci untuk mengetahui efektivitas kurikulum dan proses pembelajaran. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan S2 Kesehatan Masyarakat merupakan beberapa prodi yang diaudit.
- **Mekanisme dan Instrumen Peninjauan CPL:**

Adanya mekanisme dan instrumen peninjauan CPL menunjukkan komitmen universitas untuk melakukan perbaikan kurikulum secara berkala. S3 Ilmu Peternakan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, S1 Agribisnis, dan S1 Ilmu Biomedis adalah prodi yang diaudit.

- **Mekanisme Penggunaan Hasil Peninjauan CPL:**  
Mekanisme penggunaan hasil peninjauan CPL untuk perbaikan program studi menunjukkan siklus kualitas yang berkelanjutan. Hasil evaluasi harus ditindaklanjuti untuk menghasilkan peningkatan nyata. Banyak prodi seperti S1 Teknologi Industri Pertanian, D3 Perbankan dan Keuangan, S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, dan D3 Manajemen Pemasaran diaudit untuk standar ini.
- **Monitoring Pelaksanaan Tindakan Perbaikan:**  
Monitoring pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan menunjukkan akuntabilitas dalam siklus peningkatan mutu. S3 Kesehatan Masyarakat, S2 Kajian Sejarah, S1 Agroekoteknologi, dan S1 Matematika adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Mapping CPL dengan Bahan Kajian dan Mata Kuliah:**  
Adanya mapping CPL dengan bahan kajian dan mata kuliah adalah esensial untuk memastikan semua CPL tercakup dalam kurikulum. Sp-1 Ilmu Gizi Klinik, Sp-1 Urologi, Sp-1 Kesehatan Anak, dan S2 Teknik Mesin merupakan beberapa prodi yang diaudit.
- **Program Studi Memiliki Profil Lulusan:**  
Standar ini menegaskan bahwa setiap program studi harus memiliki Profil Lulusan yang jelas dan terdokumentasi. S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Teknik Mesin, Sp-1 Bedah, dan S2 Akuntansi menjadi fokus audit ini.
- **CPL Mendukung Profil Lulusan:**  
Seluruh program studi harus memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mendukung Profil Lulusan. Sp-1 Kesehatan Anak, S1 Agroteknologi, Sp-1 Bedah, dan D3 Perbankan dan Keuangan adalah beberapa prodi yang diaudit.

**5. Standar Lingkup dan Luaran Kerjasama Standar ini menilai kualitas dan keberlanjutan kerjasama yang dibangun oleh program studi.**

- **Survey Kepuasan untuk Keberlanjutan Kerjasama:**  
Pelaksanaan survei kepuasan untuk keberlanjutan kerjasama adalah metode untuk memastikan bahwa kemitraan yang terjalin memberikan manfaat mutual. Umpan balik ini krusial untuk menjaga kualitas dan relevansi kerjasama. S3 Ilmu Peternakan, S2 Fisika, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, dan S1 Fisika adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Keberlanjutan dan Kebermanfaatn Kerjasama Internasional:**  
Standar ini secara khusus menyoroti keberlanjutan dan kebermanfaatn kerjasama internasional. Kolaborasi internasional merupakan jembatan bagi peningkatan reputasi global dan pertukaran pengetahuan. S2 Fisika, S1 Fisika, S2 Kenotariatan, S1 Sastra Jepang, dan S1 Agroekoteknologi termasuk dalam lingkup audit.

- Luaran Kerjasama Internasional:  
Luaran konkret dari kerjasama internasional adalah indikator keberhasilan kemitraan tersebut. Standar ini mendorong hasil yang terukur dan berdampak dari setiap inisiatif kerjasama. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan S1 Hukum diaudit di bawah standar ini.
  - Jumlah Kerjasama Internasional: Jumlah kerjasama internasional yang dilakukan oleh program studi menjadi indikator kuantitatif dari jangkauan global. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan S2 Teknik Mesin adalah beberapa prodi yang diaudit.
- 6. Standar Proses Penilaian Standar ini berkaitan dengan mekanisme penilaian baik dalam penelitian maupun pembelajaran.**
- Pengecekan Plagiarisme Artikel Ilmiah:  
Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarisme. Ini adalah langkah fundamental untuk menjaga integritas akademik dan etika penelitian. S1 Hukum, S1 Ilmu Komunikasi, S2 Kesehatan Masyarakat, dan Sp-1 Kesehatan Anak termasuk dalam cakupan audit.
  - Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa:  
Standar ini mencakup pemeriksaan kesesuaian alat ukur, asesmen untuk semua mata kuliah, mutu soal ujian dan tugas-tugas mahasiswa (kesesuaian CPL), dan mutu tugas akhir. Penilaian yang adil dan valid adalah penentu kualitas lulusan. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP, dan UPPS Ilmu Budaya diaudit untuk standar ini.
  - Pelaksanaan Penilaian:  
Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur seperti kontrak rencana penilaian, pelaksanaan penilaian sesuai kesepakatan, pemberian umpan balik, dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar, prosedur perencanaan, dan pelaporan penilaian. UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP, UPPS Ekonomi dan Bisnis, dan diaudit.
  - Prosedur Operasi Standar Proses Penilaian Penelitian:  
Standar ini memastikan adanya prosedur operasi standar untuk proses penilaian penelitian, meliputi tatacara penilaian, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti. UPPS Pertanian adalah UPPS yang diaudit di bawah standar ini.
- 7. Standar Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Standar ini memastikan kurikulum program studi relevan dan terus berkembang.**
- Struktur dan Isi Kurikulum:  
Struktur dan isi kurikulum harus memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui pilihan bidang keahlian yang memadai. Kurikulum yang fleksibel dan adaptif penting untuk menghasilkan lulusan yang relevan. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Teknik Mesin, dan S2 Teknik Lingkungan adalah beberapa prodi yang diaudit.
  - Tersusunnya Silabus dan RPS:

Tersusunnya silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk seluruh mata kuliah (MK) di kurikulum program studi adalah fundamental untuk proses pembelajaran yang terstruktur dan terencana. Ini adalah fondasi bagi pengajaran yang efektif. Banyak prodi, seperti Pendidikan Profesi Akuntan, S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh), S1 Ekonomi, dan S1 Ekonomi Pembangunan (Kampus Payakumbuh) diaudit untuk silabus, sedangkan S3 Ilmu Peternakan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, S1 Agribisnis, dan S1 Sastra Jepang untuk RPS.

- Indikator Kinerja (IK) CPL:  
CPL harus memiliki indikator kinerja (IK) atau istilah lain yang relevan. IK ini penting untuk mengukur secara objektif pencapaian kompetensi lulusan. Sp-1 Kesehatan Anak, S1 Agroteknologi, Sp-1 Obstetri dan Ginekologi, dan S1 Teknologi Industri Pertanian adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Dokumen Kurikulum:  
Keberadaan dokumen kurikulum adalah persyaratan dasar untuk pengelolaan program studi. S2 Bioteknologi, S2 Ilmu Lingkungan, Sp-1 Ilmu Gizi Klinik, dan S2 Manajemen Bencana diaudit untuk standar ini.
- Distribusi CPL pada Seluruh MK:  
Distribusi CPL pada seluruh MK memastikan bahwa semua kompetensi lulusan terintegrasi dalam mata kuliah. S2 Administrasi Publik, S3 Ilmu Biomedis, S2 Biologi, dan S3 Biologi adalah beberapa prodi yang diaudit.

**8. Standar Suasana Akademik Standar ini menilai upaya universitas dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan akademik.**

- Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Luar Pembelajaran Terstruktur:  
Ini mencakup kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku yang dilakukan secara berkala. Kegiatan non-kurikuler ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membangun budaya akademik. S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Kesehatan Masyarakat, Sp-1 Kesehatan Anak, dan S1 Agroteknologi merupakan beberapa prodi yang diaudit.
- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Suasana Akademik:  
Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung suasana akademik adalah penting untuk memastikan efektivitasnya. S1 Penyuluhan Pertanian, S2 Antropologi, S1 Peternakan, dan S3 Ilmu Biomedis adalah beberapa prodi yang diaudit.

**9. Standar Isi Pembelajaran Standar ini fokus pada kualitas dan relevansi materi pembelajaran.**

- Perumusan CPMK dan Sub-CPMK:  
Tim dosen pengampu merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang selaras dengan CPL dan Sub-CPMK yang selaras dengan CPMK. Kesesuaian ini memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi pada pencapaian kompetensi lulusan. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, Sp-1 Kesehatan Anak, dan S2 Teknik Mesin adalah beberapa prodi yang diaudit.

- Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Kurikulum:  
Program studi harus memiliki mekanisme untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dan melakukan perbaikan. Siklus perbaikan berkelanjutan adalah kunci untuk menjaga kurikulum tetap relevan. S2 Manajemen Bencana, Sp-1 Kesehatan Anak, S1 Agroteknologi, dan S2 Teknik Mesin adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Pelaksanaan Proses Pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya isi materi pembelajaran, menjadi kunci dalam mewujudkan CPL. Materi yang komprehensif dan relevan memastikan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang memadai. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, Sp-1 Kesehatan Anak, dan S1 Agroteknologi adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Mata Kuliah Diperkaya dari Hasil Penelitian dan PkM Dosen: Jumlah mata kuliah yang materi pembelajarannya diperkaya dari hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen menunjukkan integrasi Tri Dharma. Ini penting untuk menjaga materi tetap mutakhir dan berbasis bukti. S3 Ilmu Peternakan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, S1 Agribisnis, dan S1 Kimia termasuk dalam audit ini.
- Mapping CPL dengan Bahan Kajian dan Mata Kuliah: Tim kurikulum harus membuat mapping CPL dengan bahan kajian dan matakuliah. dan UPPS Ekonomi dan Bisnis diaudit.

**10. Standar Sumber dan Penggunaan Dana Standar ini berfokus pada efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana.**

- Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen:  
Rata-rata dana PkM dosen per tahun dalam 1 tahun terakhir. Penggunaan dana PkM yang efektif menunjukkan kontribusi nyata kepada masyarakat. S1 Fisika, S1 Kebidanan, S1 Sastra Jepang, dan S1 Agroekoteknologi adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Dana Penelitian Dosen:  
Rata-rata dana penelitian dosen per tahun dalam 1 tahun terakhir. Dana penelitian yang memadai dan digunakan secara efisien mendukung produktivitas riset. S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, Sp-1 Kesehatan Anak, dan S1 Ekonomi adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Perencanaan dan Pelaksanaan Pengembangan Tri Dharma:  
Terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan bukti penggunaan anggaran untuk pengembangan Tri Dharma. UPPS Peternakan dan UPPS Keperawatan diaudit untuk standar ini.

**11. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat Standar ini menguraikan tahapan dan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan PkM.**

- Aspek Proses PkM:

Proses PkM mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengambilan keputusan hasil review, hasil keputusan PkM, legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, dan berita acara hasil pembinaan. Standar ini menjamin PkM dilakukan secara transparan dan akuntabel. S2 Manajemen Bencana, S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, dan Sp-1 Kesehatan Anak diaudit untuk standar ini.

**12. Standar Keamanan, Analisis Risiko, dan Identifikasi Ancaman Standar ini terkait dengan pengelolaan keamanan di lingkungan kampus.**

- **Identifikasi Ancaman dan Mitigasi Risiko:**  
Standar ini secara umum membahas analisis risiko dan identifikasi ancaman. Ini melibatkan berbagai prodi seperti S1 Proteksi Tanaman, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, S3 Kimia, dan S3 Biologi.
- **SOP Pengamanan Sarana dan Prasarana Kampus:**  
Prosedur operasional standar (SOP) yang jelas dan terdokumentasi untuk pengamanan sarana dan prasarana kampus serta pengaturan ketertiban adalah krusial. D3 Akuntansi, S2 Teknik Mesin, S1 Kedokteran, dan D3 Manajemen Pemasaran adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Sistem Pengamanan Fisik yang Memadai:**  
Adanya sistem pengamanan fisik yang memadai adalah indikator lingkungan kampus yang aman. D3 Akuntansi, S2 Teknik Mesin, S1 Kedokteran, dan S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Fasilitas Keselamatan K3:**  
UPPS Pascasarjana menyediakan fasilitas keselamatan di setiap gedung seperti alat pemadam kebakaran, hidran dan jalur evakuasi. UPPS Teknologi Pertanian, UPPS Teknologi Informasi, dan UPPS ISIP diaudit untuk standar ini.

**13. Standar Pendampingan dan Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan Standar ini fokus pada dukungan universitas terhadap kesejahteraan dan pengembangan karir mahasiswa.**

- **Pelayanan Kemahasiswaan:**  
Pelayanan yang mencakup penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi hasilnya. Pelayanan komprehensif ini esensial untuk mendukung tumbuh kembang mahasiswa. S2 Teknik Mesin, S1 Kedokteran, Sp-1 Bedah, dan S1 Teknologi Industri Pertanian adalah beberapa prodi yang diaudit.
- **Kesejahteraan Mental dan Fisik, Akses Layanan Kesehatan, Pengembangan Karir:**  
UPPS menjamin ketersediaan sarana prasarana untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa, akses layanan kesehatan dan konseling, serta program pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa. Ini menunjukkan pendekatan holistik terhadap pengembangan mahasiswa. UPPS Peternakan dan UPPS Pertanian diaudit di bawah standar ini.

**14. Standar Visi, Misi, dan Tujuan (VMTS) Standar ini mengevaluasi perumusan dan pencapaian VMTS.**

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMETS: Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMETS UPPS, termasuk SOP dan dokumen pendukung, adalah penting untuk relevansi dan keberterimaan. S3 Ilmu Peternakan, S1 Agroekoteknologi, S2 Administrasi Publik, dan S1 Penyuluhan Pertanian adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Strategi Pencapaian Tujuan: Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis sistematis, dan pelaksanaannya dilakukan pemantauan serta evaluasi yang ditindaklanjuti. S2 Manajemen Bencana, Sp-1 Kesehatan Anak, S1 Agroteknologi, dan S1 Kedokteran termasuk dalam lingkup audit.
- Visi Keilmuan Program Studi: Adanya visi keilmuan yang menjadi penciri dari program studi. Sp-1 Kesehatan Anak, S2 Ekonomi, S2 Manajemen, dan S3 Teknik Mesin diaudit di bawah standar ini.
- Kesesuaian VMETS UPPS dengan PT dan PS: UPPS harus menunjukkan relevansi VMETS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) . UPPS Peternakan diaudit di bawah standar ini .

**15. Standar Isi Penelitian Standar ini fokus pada relevansi dan kuantitas penelitian.**

- Rasio Penelitian yang Diterapkan dalam Pembelajaran: Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2). Integrasi penelitian dalam pengajaran adalah ciri khas pendidikan tinggi berkualitas. S3 Kesehatan Masyarakat, S2 Fisika, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, dan S1 Agribisnis adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Rata-rata Jumlah Penelitian Dosen per Tahun: Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) dosen per tahun. Ini adalah indikator produktivitas penelitian individu dosen. D3 Perbankan dan Keuangan, S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, D3 Manajemen Pemasaran, dan S1 Ekonomi adalah beberapa prodi yang diaudit.

**16. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat Standar ini menilai kualitas dan integrasi PkM.**

- Integrasi Kegiatan PkM dalam Pembelajaran: Integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran, diukur dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. Ini menunjukkan bagaimana PkM memperkaya materi ajar dan relevansi kurikulum. S1 Psikologi, S2 Epidemiologi, S2 Biologi, dan S3 Kimia adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Hasil PkM yang Diterapkan dan Dibutuhkan Masyarakat: Hasil PkM harus dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi tepat guna, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan. S1

Agroekoteknologi, S2 Antropologi, S1 Psikologi, dan Sp-1 Patologi Klinis adalah beberapa prodi yang diaudit.

- Bentuk PkM:

PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kapasitas masyarakat. S2 Administrasi Rumah Sakit, D3 Akuntansi, S3 Akuntansi, dan S3 Teknik Mesin diaudit untuk standar ini.

**17. Standar Pengelolaan Lingkungan Standar ini berfokus pada kondisi fisik lingkungan kampus.**

- Lingkungan Kampus yang Aman, Bersih, dan Terkendali: Terpenuhinya lingkungan kampus yang aman, bersih, dan terkontrol adalah prasyarat untuk suasana akademik yang nyaman. S3 Kesehatan Masyarakat, S1 Agribisnis, S1 Ilmu Biomedis, dan S1 Sastra Jepang termasuk dalam audit ini.

**18. Standar Proses Pembelajaran Standar ini mengkaji interaksi dan pelaksanaan proses belajar-mengajar.**

- Interaksi antara Dosen, Mahasiswa, dan Sumber Belajar:  
Interaksi yang efektif adalah kunci pembelajaran yang berhasil. S3 Kesehatan Masyarakat, S3 Ilmu Peternakan, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, dan S1 Agribisnis adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran:  
Pemantauan dan evaluasi yang berkala memastikan kualitas proses pembelajaran. S3 Ilmu Peternakan, S2 Fisika, S2 Kajian Sejarah, dan S1 Penyuluhan Pertanian adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Pengukuran Beban Belajar Mahasiswa:  
Pengukuran beban belajar mahasiswa harus sesuai dengan SKS mata kuliah. Sp-1 Kesehatan Anak, S1 Agroteknologi, Sp-1 Bedah, dan D3 Perbankan dan Keuangan adalah beberapa prodi yang diaudit.
- Aspek Proses Pembelajaran:  
Standar ini mencakup aspek interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. S3 Ilmu Peternakan, S1 Ilmu Biomedis, S1 Sastra Jepang, dan S1 Penyuluhan Pertanian diaudit untuk standar ini.
- Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran:  
Pengelolaan kegiatan pembelajaran mencakup penyusunan kurikulum, penyelenggaraan program pembelajaran sesuai standar, penciptaan suasana akademik, serta pemantauan dan evaluasi. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, dan UPPS ISIP diaudit.
- Proses Perencanaan Pembelajaran:  
Standar ini mengaudit proses perencanaan proses pembelajaran. UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP, UPPS Ekonomi dan Bisnis diaudit.
- Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pemantauan, Evaluasi Pembelajaran:  
Pengelolaan ini harus dilakukan di tingkat UPPS. UPPS Peternakan dan UPPS ISIP diaudit.

**19. Standar Impact Pembelajaran Standar ini mengukur dampak proses pembelajaran terhadap dosen.**

- Evaluasi Kepuasan Dosen:

Adanya hasil evaluasi tingkat kepuasan dosen secara berkala dan tindak lanjutnya untuk perbaikan berkelanjutan. Kepuasan dosen berpengaruh pada motivasi dan kualitas pengajaran. S2 Antropologi, S1 Peternakan, S3 Ilmu Biomedis, dan S1 Proteksi Tanaman adalah beberapa prodi yang diaudit.

**20. Standar Input Mahasiswa Standar ini terkait dengan proses penerimaan mahasiswa baru.**

- Seleksi Calon Mahasiswa dan Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa:

Seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. UPPS Peternakan, UPPS Sekolah Pascasarjana, UPPS Farmasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, UPPS MIPA, UPPS Teknik, UPPS Kedokteran Gigi, dan UPPS Ilmu Budaya diaudit.

- Proses Seleksi:

Standar ini secara spesifik mengaudit proses seleksi. UPPS Peternakan dan UPPS Kedokteran Gigi diaudit.

**21. Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Standar ini menjamin lingkungan kerja dan belajar yang aman.**

- Mitigasi Potensi Bahaya K3:

Mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 untuk menjamin keamanan semua pihak di UNAND. UPPS Peternakan, UPPS Sekolah Pascasarjana, UPPS Farmasi, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, UPPS Keperawatan, dan UPPS Kedokteran Gigi diaudit.

**22. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Standar ini mengevaluasi ketersediaan dan pengelolaan fasilitas fisik.**

- Penggunaan dan Pemeliharaan Peralatan:

Penyediaan SOP penggunaan peralatan, pemeliharaan, evaluasi kelayakan, dan perkembangannya. UPPS Peternakan, UPPS Sekolah Pascasarjana, UPPS Teknologi Pertanian, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, dan UPPS ISIP diaudit.

- Pelatihan K3 dan SDM Lab:

Selain aspek-aspek di atas, standar ini juga mencakup pengadaan pelatihan K3 dan penyediaan SDM Lab. UPPS Peternakan, UPPS Sekolah Pascasarjana, UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP, dan UPPS Teknik diaudit.

- Pengelolaan Sarana dan Prasarana Fisik dan Virtual:

Pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk pendidikan, penelitian, PkM, serta oleh tendik. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP diaudit untuk kedua standar ini.

- Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana:

Rencana pengembangan sarana dan prasarana yang merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan VMTS. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP diaudit.

- Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran:

Sarana dan prasarana harus menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. UPPS Peternakan, UPPS Teknologi Informasi, UPPS ISIP, dan UPPS Teknik diaudit untuk standar pertama. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit untuk standar kedua.

**23. Standar Penilaian Penelitian Standar ini fokus pada kriteria dan prosedur penilaian penelitian.**

- Kriteria Penilaian Penelitian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi: Unit Pengelola Program Studi (UPPS) / Ketua Departemen menetapkan kriteria penilaian penelitian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit.

**24. Standar Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Standar ini menilai ketersediaan dan sosialisasi pedoman PkM serta peta jalan PkM.**

- Ketersediaan Pedoman PkM dan Bukti Sosialisasi: Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya adalah persyaratan dasar untuk pelaksanaan PkM yang terstandar. UPPS Peternakan dan UPPS ISIP diaudit.
- Rencana Induk PkM (RIPkM): RIPkM harus memuat landasan pengembangan, peta jalan, strategi program sasaran, indikator kinerja, dan pelaksanaan yang mengacu pada standar. UPPS Keperawatan diaudit.

**25. Standar Sistem Tata Pamong Standar ini menilai struktur organisasi dan prinsip tata pamong.**

- Kelengkapan Struktur Organisasi dan Keefektifan Penyelenggaraan Organisasi: Ini adalah fondasi bagi tata kelola universitas yang baik. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit.
- Pemenuhan Lima Pilar Tata Pamong: Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yaitu Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung jawab, dan Adil. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit.

**26. Standar Kepemimpinan Standar ini mengevaluasi karakteristik dan aspek manajemen kepemimpinan.**

- Karakteristik Kepemimpinan yang Efektif: Ini mencakup kepemimpinan operasional dan organisasi. UPPS Teknologi Informasi dan diaudit.
- Aspek Manajemen Kepemimpinan UPPS: Mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan. UPPS Peternakan dan UPPS Teknologi Informasi diaudit.

**32. Standar Pembiayaan Pembelajaran Standar ini mengaudit kecukupan dana operasional pendidikan.**

- Dana Operasional Pendidikan per Mahasiswa: Rata-rata dana operasional pendidikan per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir. UPPS ISIP dan UPPS Kedokteran diaudit.
- Kecukupan Dana untuk Pencapaian Pembelajaran: Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. UPPS Peternakan diaudit.

**27. Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat Standar ini mengukur dampak PkM yang dihasilkan.**

- Adopsi Produk/Jasa PkM oleh Industri/Masyarakat:  
Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. UPPS Peternakan, UPPS Farmasi, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, UPPS MIPA, dan UPPS Kedokteran Gigi diaudit.
- Dampak PkM bagi Pemerintah dan DUDI:  
PkM yang memberikan *impact* atau manfaat besar bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional. UPPS Peternakan, UPPS Farmasi, UPPS Teknologi Pertanian, UPPS Teknologi Informasi, UPPS Pertanian, UPPS ISIP, UPPS Hukum, UPPS Keperawatan, UPPS Kesehatan Masyarakat, UPPS Kedokteran Gigi diaudit.

**D. Prodi dengan UPPS (Fakultas) dengan Temuan Terbanyak**

Berdasarkan analisis frekuensi kemunculan setiap program studi dan UPPS di bawah berbagai standar audit, teridentifikasi beberapa entitas yang menjadi fokus audit paling banyak. Ini tidak secara langsung menunjukkan kualitas yang buruk, melainkan mengindikasikan luasnya cakupan audit terhadap program-program tersebut, kemungkinan karena kompleksitas operasional, jumlah mahasiswa dan dosen yang signifikan, atau peran strategis dalam visi universitas.

Berikut adalah 20 besar program studi/UPPS dengan cakupan standar audit terbanyak:

- 1) Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi: Terlibat dalam 43 standar audit. Cakupan yang sangat luas ini kemungkinan besar mencerminkan sifat program spesialis yang membutuhkan integrasi kuat antara pendidikan, penelitian, dan pelayanan, serta kepatuhan ketat terhadap berbagai standar mutu dari aspek akademik hingga infrastruktur dan manajemen.
- 2) Sp-1 Ilmu Gizi Klinik: Terlibat dalam 42 standar audit. Sebagai program yang menyentuh ranah kesehatan masyarakat dan layanan klinis, program ini menghadapi berbagai persyaratan mutu yang ketat, mulai dari kompetensi lulusan hingga etika profesi dan pengelolaan sumber daya.
- 3) S3 Teknik Mesin: Terlibat dalam 38 standar audit. Sebagai program doktor dalam bidang teknik, ekspektasi terhadap luaran penelitian, pengembangan kurikulum yang inovatif, dan manajemen sumber daya manusia yang efektif sangat tinggi, sehingga wajar menjadi sorotan dalam banyak standar.

- 4) S2 Ilmu Lingkungan: Terlibat dalam 37 standar audit. Isu lingkungan yang semakin kompleks menuntut program studi ini untuk responsif terhadap kebutuhan riset dan kebijakan, serta mengelola proses pembelajaran dan pengabdian secara menyeluruh.
- 5) S2 Manajemen Bencana: Terlibat dalam 36 standar audit. Manajemen bencana adalah bidang multidisiplin yang memerlukan kolaborasi luas, penelitian terapan, dan profil lulusan yang sangat spesifik, sehingga kompleksitasnya tercermin dalam cakupan audit.
- 6) S2 Administrasi Rumah Sakit: Terlibat dalam 36 standar audit. Program ini menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kurikulum dengan praktik manajemen rumah sakit yang dinamis, serta menghasilkan riset yang relevan dan lulusan yang kompeten.
- 7) S2 Susastra: Terlibat dalam 36 standar audit. Meskipun bidang humaniora, program ini menunjukkan cakupan audit yang luas, terutama dalam hal publikasi, suasana akademik, dan kualitas pembelajaran, yang mungkin menekankan pada standar diseminasi ilmiah dan keterlibatan mahasiswa.
- 8) S3 Biologi: Terlibat dalam 35 standar audit. Sebagai program doktor dalam ilmu dasar, fokus auditnya sangat kuat pada aspek penelitian, publikasi, dan kualitas dosen, yang merupakan tulang punggung pengembangan ilmu pengetahuan.
- 9) S3 Manajemen: Terlibat dalam 35 standar audit. Program doktor di bidang manajemen menunjukkan perhatian yang luas pada semua aspek, mulai dari kurikulum yang relevan dengan industri hingga penelitian yang berdampak dan manajemen SDM yang efektif.
- 10) S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian: Terlibat dalam 33 standar audit.
- 11) Pendidikan Profesi Insinyur: Terlibat dalam 33 standar audit.
- 12) D3 Akuntansi: Terlibat dalam 32 standar audit.
- 13) S3 Akuntansi: Terlibat dalam 32 standar audit.
- 14) Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif: Terlibat dalam 32 standar audit.
- 15) S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh): Terlibat dalam 31 standar audit.
- 16) S2 Ilmu Politik: Terlibat dalam 31 standar audit.
- 17) Sp-1 Kesehatan Anak: Terlibat dalam 31 standar audit.
- 18) S1 Teknologi Industri Pertanian: Terlibat dalam 30 standar audit.
- 19) S1 Ilmu Politik: Terlibat dalam 29 standar audit.
- 20) S1 Penyuluhan Pertanian: Terlibat dalam 29 standar audit.

## **B. Hal-hal Penting Lainnya Terkait Laporan AMI 2024**

- 1) Pendekatan Holistik terhadap Kualitas: Laporan AMI 2024 menunjukkan pendekatan yang sangat holistik dan menyeluruh dalam menilai kualitas di Universitas Andalas. Audit tidak hanya terfokus pada aspek inti pendidikan seperti kurikulum dan hasil belajar, tetapi juga meluas ke area-area pendukung krusial seperti manajemen dosen dan tenik, sarana dan prasarana, keuangan, keselamatan, hingga sistem tata pamong dan kepemimpinan. Ini mengindikasikan bahwa Universitas Andalas memahami kualitas sebagai sebuah ekosistem yang saling terkait, di mana setiap elemen harus berfungsi optimal untuk mencapai keunggulan institusional secara keseluruhan.

- 2) Penekanan pada Integrasi Tri Dharma: Banyak standar, seperti "Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran" dan "Integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran", menunjukkan penekanan kuat pada integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini tidak hanya memastikan relevansi materi ajar dengan penelitian terkini, tetapi juga mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Argumentasinya adalah bahwa universitas tidak hanya menjadi menara gading ilmu, tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi secara langsung pada pembangunan sosial dan ekonomi.
- 3) Transparansi dan Akuntabilitas: Adanya standar seperti "Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarisme", "SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS", dan "lima pilar sistem tata pamong" menggarisbawahi komitmen universitas terhadap transparansi dan akuntabilitas. Ini adalah fondasi penting untuk membangun kepercayaan publik dan memastikan integritas akademik serta tata kelola institusi yang baik.
- 4) Fokus pada Keberlanjutan dan Dampak: Banyak standar yang mencakup aspek "keberlanjutan" (misalnya, kerjasama internasional, survey kepuasan untuk keberlanjutan kerjasama, keberlanjutan dan kebermanfaatannya kerjasama internasional), serta "dampak" (misalnya, *impact* atau manfaat PkM bagi pemerintah dan DUDI). Ini menunjukkan bahwa audit tidak hanya melihat proses saat ini, tetapi juga proyeksi masa depan dan kontribusi jangka panjang universitas. Argumentasinya adalah bahwa investasi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian harus memiliki *return* yang terukur, baik secara akademik, sosial, maupun ekonomi.
- 5) Peran Krusial Dosen dan Tenaga Kependidikan: Sejumlah besar standar secara eksplisit membahas kualitas dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Mulai dari EWMP, sertifikasi dosen, kualifikasi akademik, hingga keterampilan pedagogi dan pengembangan karir tendik, semua aspek ini menunjukkan pengakuan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah inti dari kualitas universitas secara keseluruhan. Ini menegaskan bahwa investasi pada SDM akademik dan non-akademik adalah prioritas utama untuk mencapai standar mutu yang tinggi.
- 6) Pengelolaan Data dan Dokumentasi: Berulang kali disebutkan kebutuhan akan "bukti yang sah", "dokumen pendukung", "prosedur operasional baku", dan "dokumentasi penilaian". Hal ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan data dan dokumentasi yang baik sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Ini adalah pilar metodologi audit mutu internal yang kuat, memastikan bahwa temuan dan rekomendasi didasarkan pada data yang valid dan dapat diverifikasi.

Laporan Temuan Audit Mutu Internal Universitas Andalas tahun 2024 menyajikan potret yang detail dan multifaset dari lanskap mutu internal institusi. Dari analisis naratif-argumentatif ini, terlihat bahwa universitas tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada setiap tahapan proses yang membentuk kualitas pendidikan tinggi. Cakupan audit yang luas, melibatkan puluhan program studi dari berbagai jenjang dan disiplin ilmu, serta unit

pengelola, menunjukkan komitmen kuat Universitas Andalas terhadap peningkatan mutu berkelanjutan dan akuntabilitas akademik yang komprehensif. Identifikasi program studi dengan cakupan audit terbanyak, seperti Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi, Sp-1 Ilmu Gizi Klinik, dan S3 Teknik Mesin, menyoroti area-area yang mungkin memiliki kompleksitas operasional atau kepentingan strategis yang lebih tinggi, sehingga memerlukan pemantauan mutu yang lebih intensif. Laporan ini bukan hanya sekadar daftar temuan, melainkan sebuah instrumen strategis yang akan membimbing Universitas Andalas dalam perjalanan menuju keunggulan akademik dan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik.

## **BAB IV**

### **HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **2.1. Pelaksanaan AMI UNAND Tahun 2024**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Audit Mutu Internal**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIPENJAMU (Sistem Informasi Penjaminan Mutu) melalui <https://sipenjamu.lpmunand.ac.id/>. Berikut informasi tentang SIPENJAMU :

Akses : Publik (dapat diakses dari dalam dan luar Universitas Andalas)

Perangkat : Laptop, Dekstop, Smartphon, Tablet

Pengguna : Penjaminan Mutu LPM Unand, Auditor dan Auditee

Dalam pelaksanaannya, terdapat 15 Fakultas yang terdiri dari 153 Program Studi dan satu Sekolah Pascasarjana. Adapun Fakultas tersebut adalah :

1. UPPS Ekonomi dan Bisnis
2. UPPS Kedokteran
3. UPPS Pertanian
4. UPPS MIPA
5. UPPS Teknik
6. UPPS FISIP
7. UPPS Hukum
8. UPPS Peternakan
9. UPPS Ilmu Budaya
10. UPPS Teknologi Pertanian
11. UPPS Farmasi
12. UPPS Keperawatan
13. UPPS Teknologi Informasi
14. UPPS Kesehatan Masyarakat
15. UPPS Kedokteran Gidi
16. Sekolah Pasca Sarjana

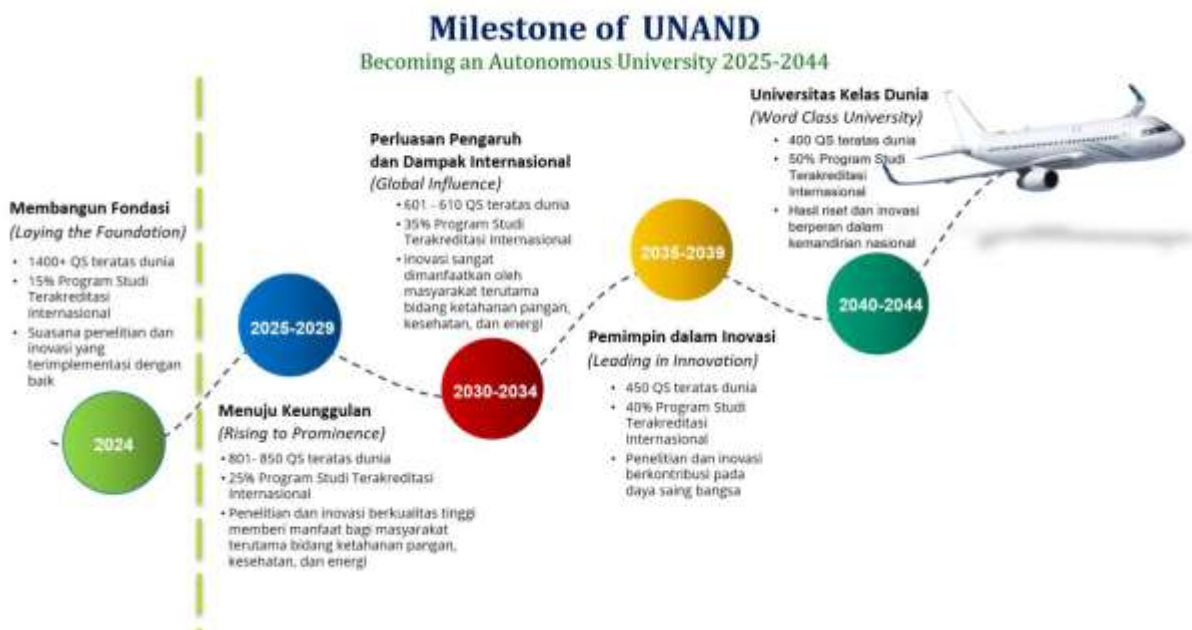
Dalam pelaksanaan AMI, Auditor dibantu juga oleh buku pedoman auditor yan terdapat di link berikut (<https://newlpm.unand.ac.id/wp-content/uploads/2025/01/User-Guide-Book-SI-AMI->

[AUDITOR.pdf](#)) dan pedoman untuk Auditee yang terdiri di link berikut: (<https://newlpm.unand.ac.id/wp-content/uploads/2025/01/User-Guide-Book-SI-AMI-Auditee.pdf>).

### 2.1.2 Target Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Universitas Andalas telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berhasil membangun reputasi yang kuat di tingkat nasional maupun internasional. Dengan visi “menjadi universitas terkemuka dan bermartabat” dan dengan empat misi utama, yaitu memberikan pendidikan berkualitas, melakukan penelitian inovatif, pengabdian kepada masyarakat, dan memperkuat tata kelola universitas yang dibuktikan dengan banyaknya program studi jenjang sarjana hingga doktoral dari berbagai disiplin ilmu telah terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional. Demi menjaga laju pertumbuhan dan meningkatkan kinerja organisasi, UNAND merancang Rencana Strategis untuk periode 2025-2029.

Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan yang komprehensif yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk visi, misi, rencana jangka panjang, capaian sebelumnya, dan tantangan masa depan. Dengan tema "*Transformasi UNAND Menuju Universitas Berkelas Dunia, Berfokus pada Bidang Pangan, Kesehatan dan Obat-obatan dengan Konsep Kampus Digital*" maka Rencana Strategis UNAND 2025-2029 memberikan arah yang jelas bagi pengembangan universitas.



Gambar 2. Milestone UNAND

Adapun sasaran strategis (SS) Universitas Andalas adalah terdiri atas delapan sasaran strategi (SS1-SS8) dengan jumlah indikator sebanyak 31 indikator (P1 – P31) (lihat Tabel 1)

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Program Strategis

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan berkarakter	P1. Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
	P2. Peningkatan kualitas dan diversitas input mahasiswa
	P3. Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa
	P4. Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka
	P5. Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium
	P6. Pembinaan <i>soft skill</i> , karakter dan prestasi mahasiswa
	P7. Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif
	P8. Penguatan internasionalisasi
	P9. Penguatan Pendidikan Profesi dan Sekolah Pascasarjana
SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	P10. Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global
	P11. Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan kualitas penelitian
	P12. Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian
SS3: Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	P13. Penguatan kelembagaan riset ( <i>science techno park</i> , pusat unggulan iptek serta pusat studi)
	P14. Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), <i>prototipe</i> , inovasi, dan hilirisasi untuk masyarakat
	P15. Penguatan riset unggulan/riset kerjasama
	P16. Pengembangan <i>mahasi-up</i> bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI
SS4: Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	P17. Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT
	P18. Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik

SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	P19. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
	P20. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
SS6: Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	P21. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi
	P22. Peningkatan kualitas lingkungan belajar
	P23. Peningkatan kualitas lingkungan kerja
	P24. Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu
	P25. Penguatan sistem manajemen kinerja UNAND
	P26. Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi
SS7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama di dalam dan luar negeri	P27. Peningkatan kapasitas dan kualitas kerja sama dalam negeri
	P28. Peningkatan kapasitas dan kualitas kerja sama luar negeri
SS8: Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi	P29. Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan Penerimaan UNAND
	P30. Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang <i>revenue generating activities</i> (RGA)
	P31. Pengelolaan dan Pengembangan unit usaha dan bisnis

## 2.2 Peta Mutu Universitas Andalas Tahun 2024

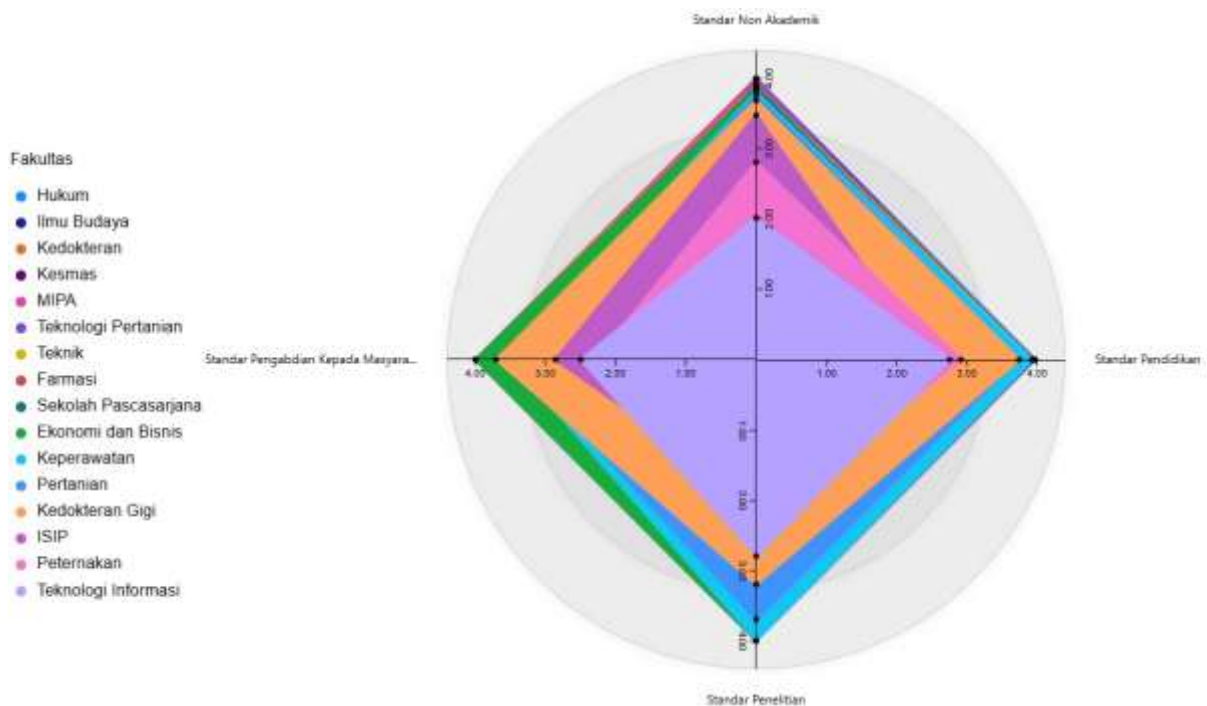
Peta mutu AMI Universitas Andalas tahun 2024 ditentukan berdasarkan standar akademik dan standar non akademik. Standar akademik terdiri atas standar pendidikan (10 standar), standar penelitian (3 standar), standar pengabdian kepada masyarakat (4 standar) dan standar nonakademik (6 standar). Hasil pencapaian Audit Mutu Internal (AMI) per Fakultas dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2 di bawah.

Tabel 2. Pencapaian AMI 2024 Per- Fakultas UNAND

No.	Fakultas	Standar Pendidikan	Standar Penelitian	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Non Akademik
1	Ekonomi dan Bisnis	2.88	4.00	4.00	3.85
2	Kedokteran	3.75	4.00	4.00	4.00

3	Pertanian	3.72	3.70	3.43	3.77
4	MIPA	3.88	4.00	3.93	4.00
5	Teknik	3.94	4.00	4.00	3.90
6	ISIP	2.48	2.00	2.86	3.48
7	Hukum	3.98	4.00	3.79	4.00
8	Peternakan	2.92	2.30	2.29	2.81
9	Ilmu Budaya	3.75	4.00	4.00	4.00
10	Teknologi Pertanian	3.97	4.00	3.29	3.96
11	Farmasi	3.91	3.60	3.43	3.88
12	Keperawatan	3.93	4.00	3.50	3.81
13	Teknologi Informasi	2.76	2.80	2.50	2.02
14	Kesmas	3.95	4.00	3.79	4.00
15	Kedokteran Gigi	3.75	3.20	3.71	3.69
16	Sekolah Pascasarjana	3.83	4.00	4.00	3.88

Gambar 3 : Grafik Pencapaian AMI 2024 Berdasarkan 4 Standar.

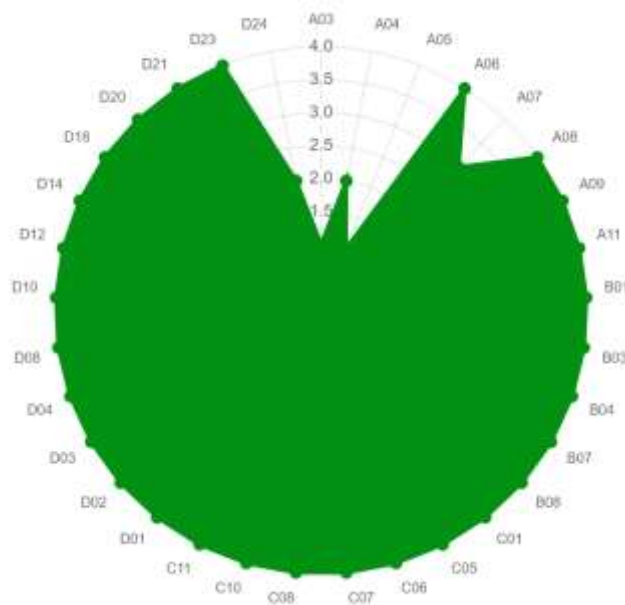


## 2.3 Audit Mutu Internal Fakultas

### 2.3.1 Audit Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UPPS Ekonomi dan Bisnis telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 15 November 2024 - 27 Maret 2025. Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas 18 Program Studi diantaranya : D3 Akuntansi, D3 Kesekretariatan, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Perbankan dan Keuangan, Profesi Akuntan, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Kewirausahaan, S1 Manajemen, S1 Manajemen (Kampus Payakumbuh), S2 Akuntansi, S2 Ekonomi, s2 Manajemen, S3 Ekonomi, S3 Ilmu Akuntansi dan S3 Manajemen. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung FMIPA UNIB dapat disajikan pada gambar peta mutu berikut:

Gambar 4. Peta Mutu Fakultas Ekonomi Bisnis



Dari hasil AMI ditemukan bahwa pada mutu pendidikan yaitu pada standar isi pembelajaran dan standar proses pembelajaran Adalah RPS mata kuliah belum menyesuaikan dengan format OBE. Dan pada standar penilaian pembelajaran ditemukan bahwa pada RPS matakuliah tidak dicantumkan kontrak penilaian (Tabel 3).

Tabel 3. Temuan Audit Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andalas

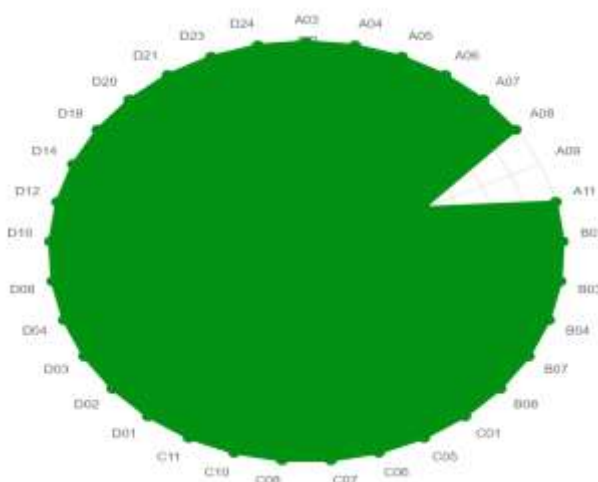
Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A030202	Standar Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran	Tim kurikulum membuat mapping CPL dengan bahan kajian dan matakuliah.	RPS belum sesuai dengan format OBE	kis_mayor	FEB baru mempersiapkan dokumen ini untuk kebutuhan akreditasi EBAA
01A040202	Standar Pendidikan	Standar Proses Pembelajaran	Perencanaan Proses Pembelajaran	RPS belum menyesuaikan dengan format OBE	kis_mayor	
01A050201	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut 1. Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengambilan hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Keterangan: Untuk menilai butir ini dilakukan ? Pemeriksaan atas: dokumen RPS, RAE, RT, ? Sampel soal ujian / tugas, ? Sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, ? Sampel atas pengambilan ujian / tugas, dan ? Hasil rekap penilaian pada portal akademik	Pada RPS tidak dicantumkan kontrak penilaian	kis_minor	

Tindakan Koreksi Selesai Tanggal: 27 Maret 2025

### 2.3.2 Audit Mutu Internal Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 18 November 2024 - 15 Agustus 2025. Fakultas kedokteran terdiri atas 32 Program Studi diantaranya : Profesi Pendidikan bidan, profesi dokter, S1 Ilmu Biomedis, S1 Kebidanan, s1 Kedokteran, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Psikologi, S2 Administrasi Rumah Sakit, S2 Ilmu Biomedis, S2 Kebidanan, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Ilmu Biomedis, S3 Kesehatan Masyarakat, SP-1 Obstetri dan Ginekologi, Sp-1 Anestesiologi dan Terapi intensif, Sp-1 Bedah, Sp-1 Dermatologi dan Venereologi dan estetika, Sp-1 Gizi Klinis, Sp-1 Kesehatan Anak, Sp-1 Kesehatan Telingan Hidung Tengkorak, Bedah Kepala Leher, Sp-1 Neurologi, Sp-1 Ophthalmology/Ilmu Penyakit Mata, Sp-1 Orthopedi dan Traumatologi, Sp-1 Patologi Anatomi, Sp-1 Patologi Klinik, Sp-1 Penyakit Dalam, Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran respirasi, Sp-1 Urologi, Sp-2 Bedah, Sp-2 Obstetri dan Ginekologi Program Subspesialis, Sp-2 Penyakit Dalam Program Subspesialis. Hasil AMI pada program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas disajikan sebagai berikut:

Gambar 5 : Peta Mutu Fakultas Kedokteran



Dari hasil AMI ditemukan bahwa pada kriteria mutu standar pendidikan, yaitu biaya operasional pendidikan, rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4: Temuan Hasil AMI Fakultas Kedokteran

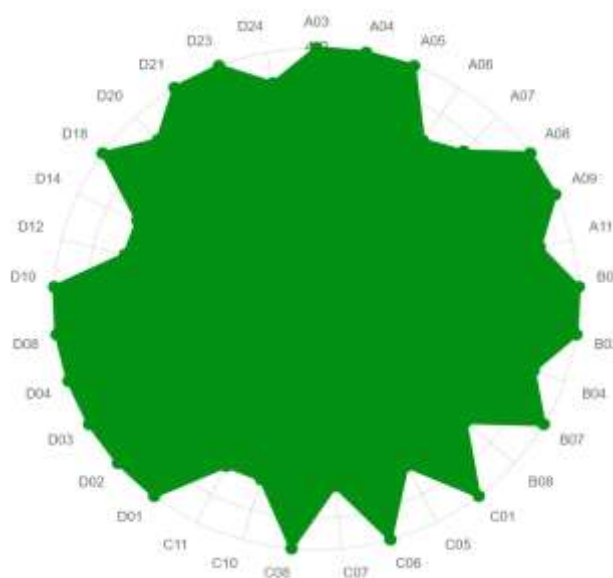
Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024			
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan
01A090101	Standar Pendidikan	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)

Tindakan Koreksi Selesai Tanggal: 15 Agustus 2025

### 2.3.3 Audit Mutu Internal Fakultas Pertanian

Fakultas pertanian telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 pada tanggal 13 Januari 2025-14 Maret 2025. Fakultas pertanian terdiri atas 11 program studi di antaranya S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Agroteknologi, S1 Ilmu Tanah, S1 Penyuluhan Pertanian, S1 Proteksi Tanaman, S2 Agronomi, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ilmu Tanah, s2 Proteksi Tanaman, dan S3 Ilmu Pertanian. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Pertanian Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 6: Peta Mutu Fakultas Pertanian



Tabel 5. Hasil Temuan AMI Fakultas Pertanian

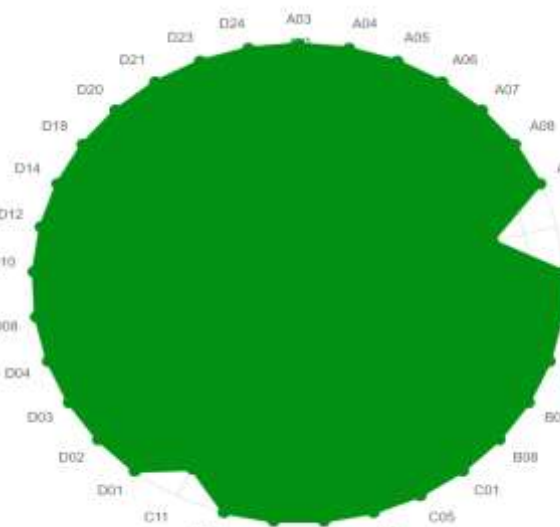
Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060204	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	belum memenuhi 3 aspek untuk tenaga kependidikan	ob	Karena status Universitas Andalas sebagai PTNBH maka UPPS tidak dapat mengangkat tenaga kependidikan yang baru sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	tenaga laboran tidak mencukupi	ob	Tidak ada pengangkatan laboran baru dan beberapa laboran lama sudah memasuki masa purnabakti
01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	belum ada sosialisasi secara periodic	kts_minor	Sosialisasi K3L belum dianggap penting karna SOP yang ada sudah dianggap sebagai panduan pelaksanaan kegiatan di laboratorium
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	sesuai keterangan auditee	ob	
01B040201	Standar Penelitian	Standar Penilaian Penelitian	LPPM/Fakultas/Sekolah Pascasarjana memiliki prosedur operasi standar proses penilaian penelitian mencakup aspek-aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan review; b) legalitas pengangkatan reviewer; c) hasil penilaian usul penelitian; d) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi;	sesuai bukti dokumen	kts_minor	
01B080203	Standar Penelitian	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya pendanaan dan pembiayaan penelitian dari kerjasama pihak stakeholder eksternal	bukti dokumen tidak ada	kts_minor	
01C050202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Buku Kode Etik PkM	tidak ada buku kode etik PKM	kts_mayor	
01C070202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tersedia dokumen panduan tentang kriteria pelaksanaan PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM	tidak ada bukti dokumen panduan tentang kriteria pelaksanaan PKM	kts_mayor	
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	PKM masih tingkat Nasional	ob	

01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PKM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	manfaat PKM masih tingkat lokal dan nasional	kts_mayor	
02D120201	Standar Non Akademik	Standar Penegakan Etik	Pelaksanaan penegakan kode etik	tidak ada tindak lanjut	kts_minor	
02D140203	Standar Non Akademik	Standar Pendampingan dan Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan	A. Kesejahteraan mahasiswa 1) UPPS menjamin ketersediaan sarana prasarana untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. 2) UPPS mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa. B. Pengembangan Karir Mahasiswa 1) UPPS mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang. 2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa. C. Kinerja Akademik Mahasiswa 1) UPPS mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi. 2) UPPS mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik.	dokumen bukti yang ditampilkan 2023 dan tidak lengkap, harusnya 2024	kts_minor	
02D200202	Standar Non Akademik	Standar Pengembangan Tenaga Kependidikan	UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	bukti tidak lengkap	kts_minor	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	SOP belum meliputi 4 aspek	kts_minor	

### 2.3.4 Audit Mutu Internal Fakultas MIPA

Fakultas MIPA telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 03 Desember 2024 - 15 Maret 2025. Fakultas MIPA terdiri atas 12 program studi diantaranya : S1 Biologi, S1 Fisika, S1 Kimia, S1 Matematika, S1 Statistik dan Sains Data, S2 Biologi, S2 Fisika, S2 Kimia, S2 Matematika, S3 Biologi, S3 Ilmu Kimia dan S3 Matematika. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas MIPA Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 7: Peta Mutu Fakultas MIPA



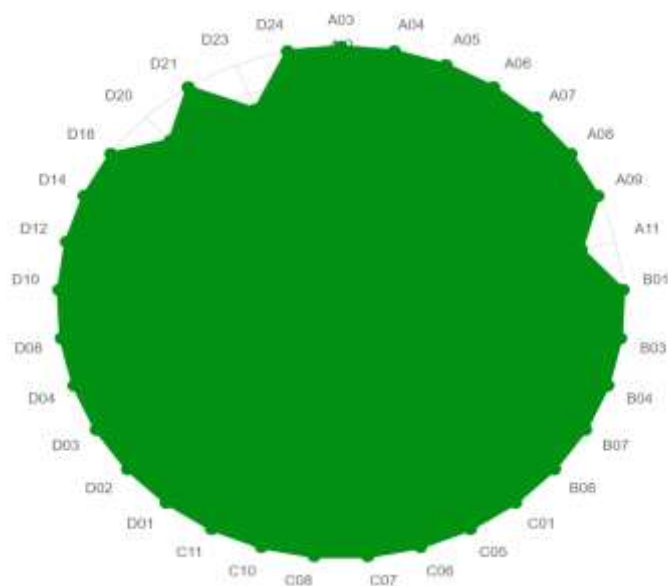
Tabel 6. Hasil temuan AMI Fakultas MIPA

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	tren peminat mahasiswa menurun	kts_minor	Secara umum (hampir di seluruh Indonesia), peminat FMIPA semakin lama semakin menurun
01C110201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	Tidak ditemukan data yang menggambarkan rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	kts_minor	

### 2.3.5 Audit Mutu Internal Fakultas Teknik

Fakutas Teknik telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 03 Desember 2024 - 19 Maret 2025. Fakultas Teknik terdiri atas 16 program studi di antaranya : S1 Arsitektur, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Lingkungan, S1 Tekni Mesin, S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Elektro, S2 teknik Indutri, S2 Teknik Lingkungan, S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Sipil, S3 Teknik Elektro, S3 Teknik Industri, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Mesin dan s3 teknik Sipil. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Teknik Universits Andalas dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 8: Peta Mutu Fakultas Teknik



Tabel 6. Hasil AMI Fakultas Teknik

02D200202	Standar Non Akademik	Standar Pengembangan Tenaga Kepeendidikan	UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Dokumen kurang lengkap	lts_mayor	
02D230201	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Dokumen kurang lengkap	lts_minor	
02D230203	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1) menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2) melakukan pemeliharaan peralatan; 3) melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4) perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5) mengadakan pelatihan K3; 6) menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Dokumen kurang lengkap	lts_minor	
02D230205	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk: 1) proses pembelajaran, 2) penelitian dan PkM, 3) pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma 4) disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, 5) disertai bukti yang sah dan sangat lengkap	Dokumen kurang lengkap	lts_minor	

### 2.3.6 Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 03 Desember 2024 - 19 Maret 2025. Fakultas Teknik terdiri atas 11 program studi di antaranya: S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Sejarah, S1 Sastra Minangkabau, S2 Linguistik, S2 Ilmu Sastra, S2 Ilmu Budaya, dan S2 Ilmu Sejarah. Hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Ilmu Budaya dapat disajikan sebagai berikut.

Gambar 9: Peta Mutu Fakultas Ilmu Budaya



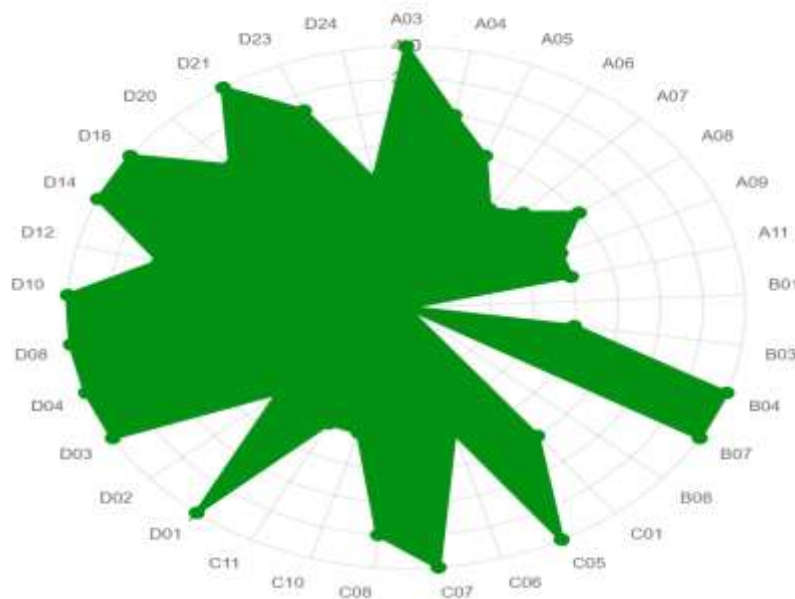
Tabel 7. Hasil Temuan AMI Fakultas Ilmu Budaya

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A050202	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Program Studi mempunyai dokumen ? Pemeriksaan kesesuaian alat ukur ? Asesmen untuk semua MK Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian). ? Mutu tugas-tugas mahasiswa ( kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada Tugas Mahasiswa). ? Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada Tugas Akhir). ? Skill yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Program Studi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang)	Perlu adanya CPL untuk tugas akhir	kts_minor	
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	Tren 1 tahun terakhir menurun dari 527 mhs menjadi 496 mhs	kts_minor	

### 2.3.7 Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 30 Desember 2024 - 17 Maret 2025. Fakultas ISIP terdiri atas 13 program studi diantaranya Adalah : S1 Administrasi Publik, S1 Antropologi Sosial, S1 Hubungan Internasional, S1 Ilmu Komuniku, S1 Ilmu Politik, S1 Sosiologi, S2 Administrasi Publik, S2 Antropologi, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Politik, S2 Sosiologi, S3 Sosiologi dan S3 Studi Kebijakan. Berdasarkan hasil AMI program studi selingkung Fakultas ISIP Universitas Andalas, disajikan sebagai berikut:

Gambar 10: Peta Mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



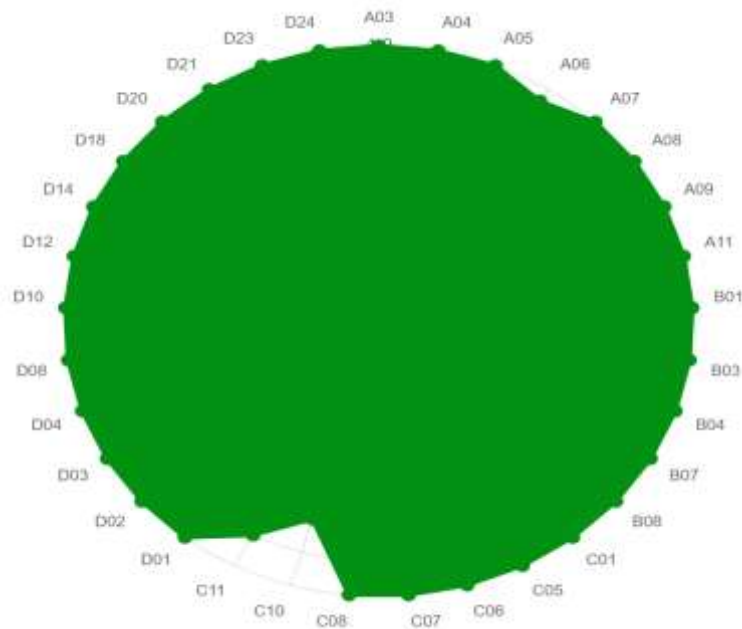
Tabel 8. Hasil AMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A040202	Standar Pendidikan	Standar Proses Pembelajaran	Perencanaan Proses Pembelajaran	Bukti peninjauan secara berkala belum ada.	rb	
01A050201	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut 1. Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Keterangan: Umak menilai butir ini dilakukan ? Pemeriksaan atas: dokumen RPS, RAE, RT, ? Sampel soal ujian / tugas, ? Sampel hasil penilaian atau ujian / tugas, ? Sampel atau pengembalian ujian / tugas, dan ? Hasil rekap penilaian pada portal akademik	Sebaiknya didukung oleh dokumen yang ada. Sekarang hanya ada RPS saja	ktm_mayor	
01A050202	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Program Studi mempunyai dokumen ? Pemeriksaan kesesuaian alat ukur ? Asesmen untuk semua MK Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian). ? Mutu tugas-tugas mahasiswa ( kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada Tugas Mahasiswa). ? Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada Tugas Akhir). ? Skill yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Program Studi, berupa modul praktikum, dan dibuktikan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang)	Bukti pemeriksaan secara kontinyu belum ada. Sebaiknya ditambahkan dokumen tahun 2024.	ktm_minor	
01A060201	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMTS,	Bukti tidak dapat diakses	ktm_mayor	
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	Dokumen pendukung tidak sesuai	ktm_mayor	Keenam laboran saat ini tidak memiliki sertifikat laboran/bersertifikat kompetensi tertentu sesuai kajian dikarekan belum memenuhi aspek sebuah laboratorium
01A060207	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Dokumen tidak bisa diakses	ktm_mayor	
01A070202	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk membukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen bukti kurang jelas dan belum mendukung	ktm_minor	
01A070203	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN- Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Dokumen bukti tidak bisa diakses	ktm_mayor	
01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Dokumen bukti tidak lengkap, tidak ada SOP	ktm_mayor	
01A080201	Standar Pendidikan	Standar Pengelolaan Pembelajaran	UNAND memiliki kebijakan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi.	Dokumen bukti belum lengkap, laporan pemantauan/evaluasi, umpan balik belum ada	ktm_mayor	

### 2.3.8 Audit Mutu Internal Fakultas Hukum

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 30 Desember 2024 - 17 Maret 2025. Fakultas ISIP terdiri atas 13 program studi diantaranya Adalah : S1 Administrasi Publik, S1 Antropologi Sosial, S1 Hubungan Internasional, S1 Ilmu Komunika, S1 Ilmu Politik, S1 Sosiologi, S2 Administrasi Publik, S2 Antropologi, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Ilmu Politik, S2 Sosiologi, S3 Sosiologi dan S3 Studi Kebijakan. Berdasarkan hasil AMI program studi selingkung Fakultas ISIP Universitas Andalas, disajikan sebagai berikut:

Gambar 11: Peta Mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



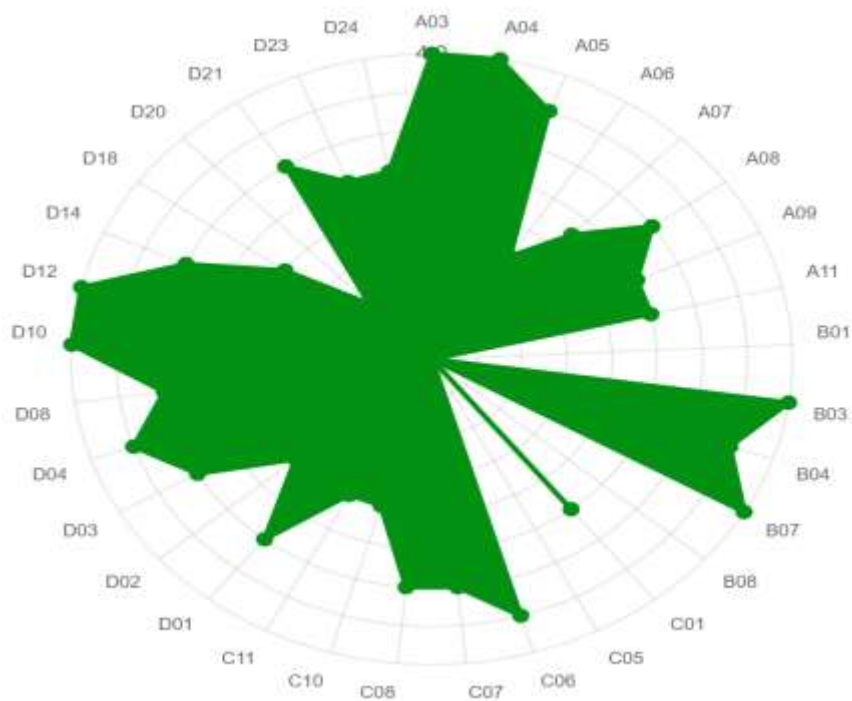
Tabel 9. Hasil AMI Fakultas Hukum

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	Laboran belum tersertifikasi	ob	
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Tidak ditemukan bukti terkait dengan pengabdian internasional	ob	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	Perlu ditingkatkan impact PkM ke tingkat internasional	ob	

### 2.3.9 Audit Mutu Internal Fakultas Peternakan

Fakultas Peternakan telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 11 Desember 2024 - 20 Maret 2025. Fakultas Peternakan terdiri atas lima program studi diantaranya yaitu : S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, S1 Peternakan, S1 Peternakan (Kampus Payakumbuh), S2 Ilmu Peternakan, S3 Ilmu Peternakan. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 12: Peta Mutu Fakultas Peternakan



Tabel 10. Hasil AMI Fakultas Peternakan

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A050202	Standar Pendidikan	Standar Pemilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Program Studi mempunyai dokumen ? Pemeriksaan kesesuaian alat ukur ? Asesmen untuk semua MK. Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian). ? Mutu tugas-tugas mahasiswa ( kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada Tugas Mahasiswa). ? Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada Tugas Akhir). ? Skill yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Program Studi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang)	Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu	kts_minor	belum semua dapat diperiksa secara kontinyu
01A060201	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMFS.	Roadmap perencanaan dan pengembangan dosen sesuai dengan Renstra UNAND dan Renstra Fakultas tetapi belum dilaksanakan secara konsisten	kts_minor	

01A060204	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	Mencukupi dan memenuhi kualifikasi untuk aspek a-b	kts_minor	belum ada pengembangan tendik untuk prodi
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	Tidak memenuhi semua aspek	kts_mayor	belum memenuhi karena dari jumlah laboratorium tidak memenuhi, sebanyak jumlah labor.
01A060206	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap pengembangan tenaga kependidikan untuk pencapaian VMFS.	Tidak ada Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga kependidikan	kts_mayor	belum ada pengembangan tenaga kependidikan dalam Renstra Fakultas
01A060207	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan, (2) diterapkan secara konsisten.	kts_mayor	rekrutmen mengacu pada universitas dan Dikti bagi ASN, sistem penilaian dengan SKP
01A070201	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	kts_minor	
01A070202	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap	kts_minor	
01A070203	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan menjuk pada SN- Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	UPPS menunjukkan pelaksanaan 4 aspek	kts_mayor	

01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	UPPS mempunyai bukti 1. Tidak dilakukan Sosialisasi KJL secara periodik, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium	kts_mayor	
01A080201	Standar Pendidikan	Standar Pengelolaan Pembelajaran	UNAND memiliki kebijakan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi.	Bukti tidak lengkap.	kts_minor	
01A080203	Standar Pendidikan	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Pada level UPPS dan/atau Departemen, Pengelolaan kegiatan pembelajaran mencakup: a. Melakukan penyusunan Kurikulum dan rencana Pembelajaran dalam setiap mata kuliah; b. Menyelenggarakan program Pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian Pembelajaran lulusan; c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik; d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran; dan e. Melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran.	Belum ada hasil program Pembelajaran secara periodik	kts_minor	
01A090201	Standar Pendidikan	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan	kts_mayor	Karena jumlah pendanaan untuk pencapaian pembelajaran di Fakultas Peternakan tidak mencukupi untuk pengembangan
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah, (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	Link tidak bisa dibuka	kts_mayor	Kurangnya minat calon mahasiswa pada Fakultas Peternakan, mengingat lapangan kerja yang akan mereka tempuh setelah tamat.
01A110203	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Proses seleksi	Proses seleksi di tingkat Univ	kts_minor	

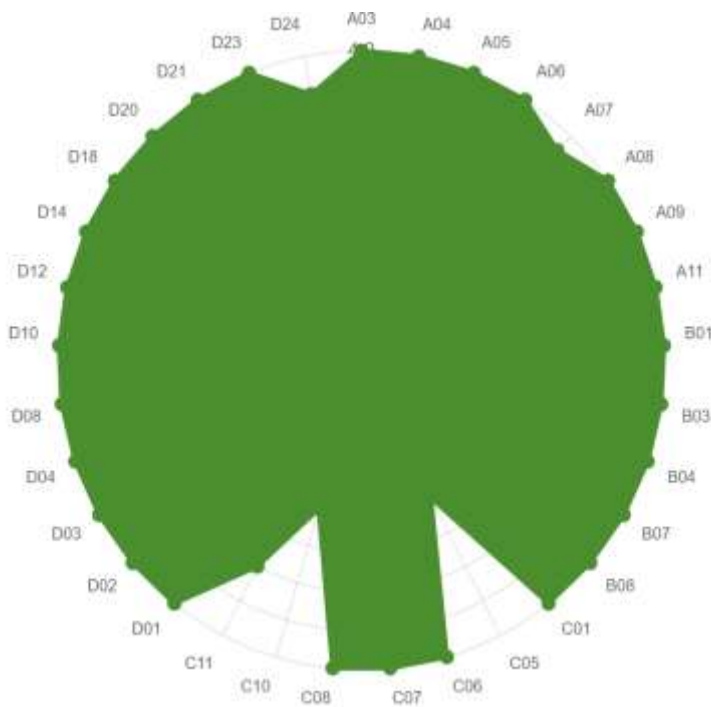
01B010202	Standar Penelitian	Standar Perencanaan Penelitian	Fakultas/Sekolah Pascasarjana sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), memenuhi relevansi penelitian yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: a. memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin b. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian c. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	kts_mayor	belum ada peta penelitian tingkat fakultas yang terbaru.
01B040202	Standar Penelitian	Standar Pemilihan Penelitian	Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana/Ketua Departemen menetapkan kriteria penilaian penelitian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi Yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.	Asesmen tool yang digunakan belum seluruhnya menggunakan kriteria penilaian yang sudah sesuai dengan CPMK dan CPL	kts_minor	Menggunakan form penilaian yang belum seluruhnya menggunakan kriteria berdasarkan CPL
01B080203	Standar Penelitian	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya pendanaan dan pembiayaan penelitian dari kerjasama pihak stakeholder eksternal	Tidak ada dana penelitian yang berasal dari kerjasama pihak stakeholder eksternal.	kts_minor	belum ada
01C010202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketersediaan pedoman PKM dan bukti sosialisasinya	Apakah Fakultas tidak punya roadmap sendiri? Bukti sosialisasi tidak ada	kts_mayor	
01C050202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Buku Kode Etik PKM	Tidak terdapat buku Kode Etik PKM	kts_mayor	belum tersedia Kode Etik PKM
01C060203	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas	Tidak ada bukti/dokumen	kts_mayor	Fakultas tanya menyediakan bantuan sarana dan prasarana berupa bantuan transportasi dan alat peraga
01C070202	Standar Pengabdian Kepada	Standar Pengelolaan Pengabdian Kemah	Tersedia dokumen panduan tentang kriteria pelaksanaan PKM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PKM	File tidak bisa dibuka	kts_minor	Mengacu pada standar LPPM

01C080201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.	Link tidak bisa dibuka	kts_mayor	Pembiayaan dokumen pada RAKT
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PKM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional.	Dokumen tidak lengkap, mohon dilengkapi	kts_mayor	Kegiatan PKM masih diutamakan untuk kegiatan lokal
01C110201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	Dokumen kurang lengkap	ob	beberapa hasil PKM seperti pengemasan diterapkan oleh UMKM
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PKM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	-	ob	sudah tercapai tapi sebatas lokal
02D010201	Standar Non Akademik	Standar Visi, Misi, dan Tujuan	Kesesuaian Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMT Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Belum ada data implementasi yang konsisten/ bukti tidak bisa dibuka	kts_minor	
02D020201	Standar Non Akademik	Standar Sasaran, Strategi, dan Program serta Indikator Kinerja	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas, dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Keterangan: - Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan VMTS UPPS dan Program Studi - Terdapat dokumen pendukung hasil monitoring dan evaluasi terhadap program kerja dalam mencapai Tujuan UPPS dan Program Studi - Terdapat dokumen hasil survei pemahaman dosen, tenik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS - Terdapat dokumen keterlaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi	Bukti tidak bisa dibuka	kts_minor	belum dievaluasi dan ditindaklanjuti
02D030201	Standar Non Akademik	Standar Sistem Tata Pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Peraturan rektor belum diturunkan menjadi dokumen tata pamong	kts_minor	
02D030202	Standar Non Akademik	Standar Sistem Tata Pamong	Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Bukti belum lengkap	kts_minor	Mengacu pada tata pamong Unand
02D080201	Standar Non Akademik	Standar Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerelastikan program.	Belum ada sop dukungan stakeholder eksternal	kts_minor	
02D140203	Standar Non Akademik	Standar Pendampingan dan Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan	A. Kesejahteraan mahasiswa 1) UPPS menjamin ketersediaan sarana prasarana untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. 2) UPPS mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa. B. Pengembangan Karir Mahasiswa 1) UPPS mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang. 2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa. C. Kinerja Akademik Mahasiswa 1) UPPS mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi. 2) UPPS mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik.	Belum ada kinerja akademik mahasiswa	kts_minor	Untuk pengembangan karir dilaksanakan di UPT KWU dan Karir
02D180202	Standar Non Akademik	Standar Pengembangan Dosen	Terpenuhi aspek berikut: 1) UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang yang relevan dengan bidang keilmuan Program Studi dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2) UPPS mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi Program Studi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen 3) UPPS mendeskripsikan proses evaluasi, pemrosesan dan penghargaan dosen yang dilaksanakan secara berkala disertai umpan balik untuk peningkatan proses.	Tidak ada bukti terlampir	kts_mayor	
02D200201	Standar Non Akademik	Standar Pengembangan Tenaga Kependidikan	UPPS mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Bukti tidak lengkap	kts_minor	belum tercapai karena anggaran terbatas
02D200202	Standar Non Akademik	Standar Pengembangan Tenaga Kependidikan	UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Bukti belum lengkap	kts_minor	
02D230202	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Terdapat 2 aspek: UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Bukti tidak lengkap	kts_mayor	
02D230203	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1) menyediakan SOP penggunaan peralatan. 2) melakukan pemeliharaan peralatan. 3) melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan: 4) perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5) mengadakan pelatihan K3; 6) menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Lampiran bukti tidak ada	kts_mayor	belum tersedianya SDM Laboran yang cukup dan pemeliharaan alat yang tergantung pada pendanaan.
02D230205	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk: 1) proses pembelajaran, 2) penelitian dan PKM, 3) pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan triadema 4) disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, 5) disertai bukti yang sah dan sangat lengkap	Dokumen bukti belum dilengkapi	kts_minor	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	Belum ada SOP keselamatan secara detail	kts_mayor	

### 2.3.10 Audit Mutu Internal Fakultas Teknologi Pertanian

Fakultas Teknologi Pertanian telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 24 November 2024 - 06 Maret 2025. Fakultas Teknologi Pertanian terdiri atas enam program studi diantaranya Adalah : S1 Teknik Pertanian dan Biosistem, S1 Teknologi Industri Pertanian, S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, S2 Teknik Pertanian dan Biosistem, S2 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 13: Peta Mutu Fakultas Teknologi Pertanian



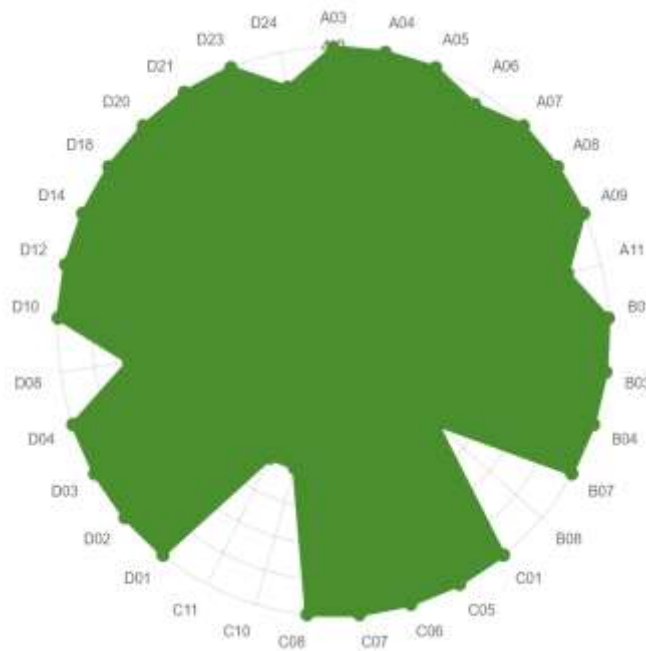
Tabel 11. Hasil AMI Fakultas Teknologi Pertanian

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana dan Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Bukti dokumen belum lengkap	ob	
01C050202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Buku Kode Etik PkM	Belum ada bukti Buku Kode Etik PkM	kts_minor	
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Kepada Masyarakat	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) masih lingkup Lokal	kts_mayor	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	Impact masih skala lokal	kts_minor	
02D240202	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Rektor/ Dekan / Direktur Sekolah Pascasarjana menyediakan fasilitas keselamatan di setiap gedung seperti 1.alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik, hidran dan jalur evakuasi bencana	Tersedia 2 dari 3	ob	

### 2.3.11 Audit Mutu Internal Fakultas Farmasi

Fakultas Farmasi telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 29 Oktober 2024 - 05 Maret 2025. Fakultas Farmasi terdiri atas empat program studi yaitu Profesi Apoteker, S1 Farmasi, S2 Farmasi dan S3 Farmasi. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 14: Peta Mutu Fakultas Farmasi



Tabel 12. Hasil AMI Fakultas Farmasi

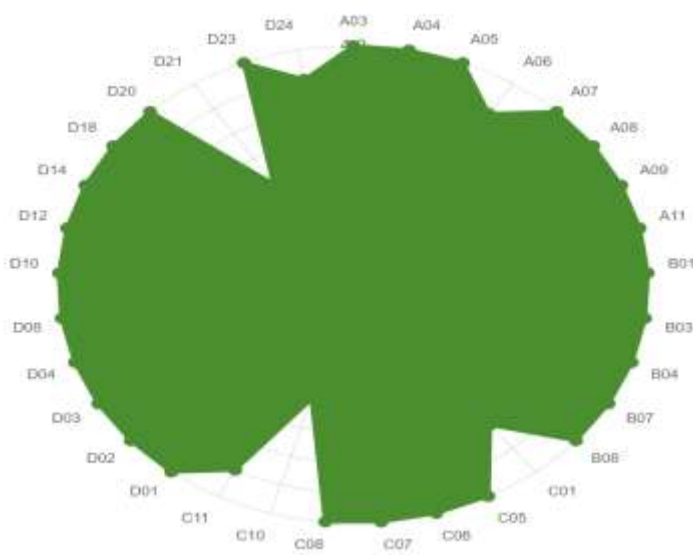
Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	Perlu ditingkatkan kompetensi laboran	kts_minor	
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	Tidak ada data mahasiswa baru 2024.	kts_minor	
01B080203	Standar Penelitian	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya pendanaan dan pembiayaan penelitian dari kerjasama pihak stakeholder eksternal	Butuh data UPPS dan kalkulasinya.	kts_minor	
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Ada tinta pemili sebagai Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Lokal	kts_minor	

01C110201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi.	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi.	kts_minor	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir.	Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir.	kts_minor	
02D090201	Standar Non Akademik	Standar Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: • Alokasi sumber daya, • Kemampuan melaksanakan, dan • Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan	kts_minor	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	Dilengkapi lagi dokumen SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	kts_minor	

### 2.3.12 Audit Mutu Internal Fakultas Keperawatan

Fakultas Keperawatan telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 02 Desember 2024 - 07 Maret 2025. Fakultas Keperawatan terdiri atas yoga program studi yaitu Profesi Ners, S1 Keperawatan, S2 Keperawatan. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 15: Peta Mutu Fakultas Keperawatan



Tabel 13. Hasil AMI Fakultas Keperawatan

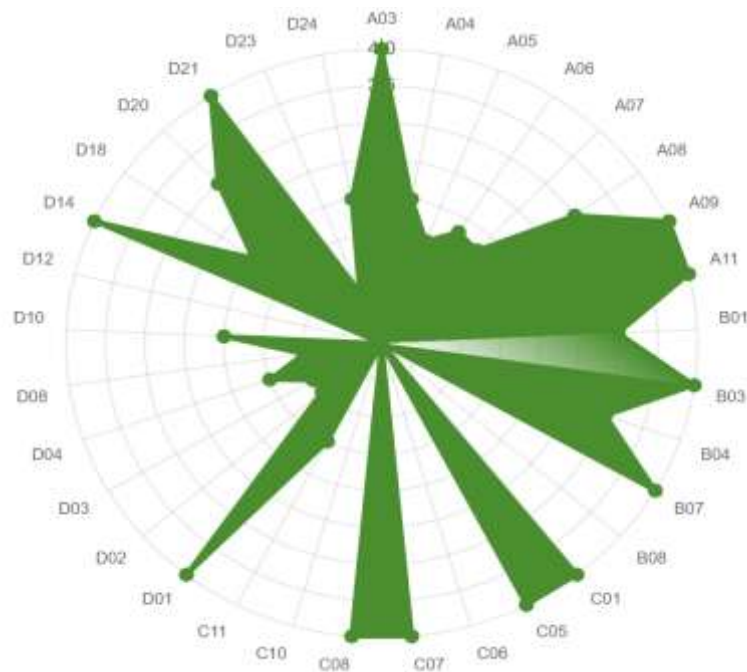
Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060201	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMTS.	Jumlah target di restra Fakultas tidak tercapai untuk tahun 2024, di restra target doktor: 25, tetapi realisasi: 19	ob	
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	1. Jumlah laboran : 2 orang 2. sertifikat kompetensi tidak ada	kts_minor	
01C010201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk PkM (RIPkM) yang memuat landasan pengembangan garis besar RIPkM (peta jalan), strategi program sasaran dan indikator kinerja, serta pelaksanaan RIPkM yang mengacu pada tema PkM nasional	tidak ada roadmap, sasaran indikator pengabdian masyarakat	kts_mayor	

01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PKM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	tidak ada level Internasional dan nasional	lts_minor	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PKM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	tidak ada manfaat di internasional	ob	
02D210202	Standar Non Akademik	Standar Sumber dan Penggunaan Dana	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma. ? Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. ? Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) ? Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan	UPPS memerlukan tambahan gedung laboratorium	ob	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	gedung tidak ramah disabilitas	ob	

### 2.3.13 Audit Mutu Internal Fakultas Teknologi Informasi

Fakultas Teknologi Informasi telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 04 Desember 2024 - 21 Maret 2025. Fakultas Teknologi Informasi terdiri atas tiga program studi yaitu : S1 Informasi, S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Komputer. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 16: Peta Mutu Fakultas Teknologi Informasi



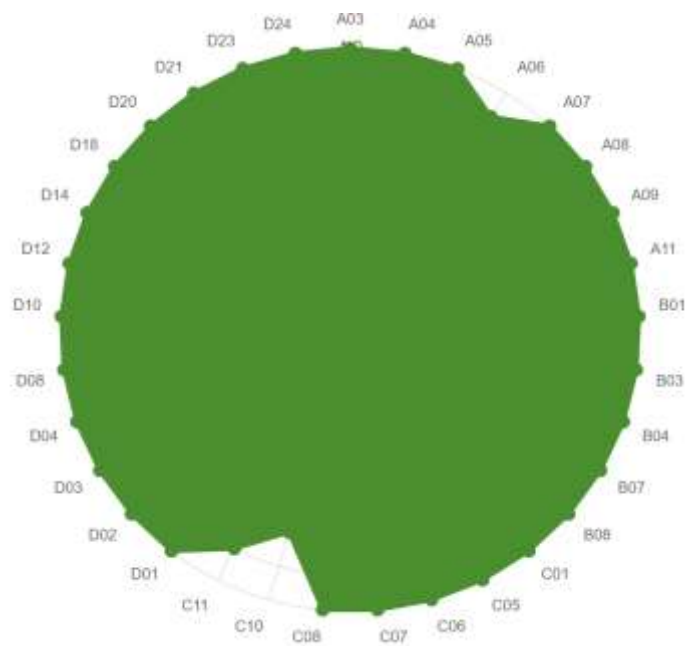
Tabel 14. Hasil AMI Fakultas Teknologi Informasi

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A040202	Standar Pendidikan	Standar Proses Pembelajaran	Perencanaan Proses Pembelajaran	- Tidak ada bukti bahwa RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala. - Tidak semua MK mempunyai RPS. Di DSL, dari 56 MK hanya ada 31 RPS di link bukti yang dilampirkan. Belum dicek untuk DFK dan DTI.	kts_mayor	
01A050201	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut 1. Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menepuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Keterangan: Urut menilai butir ini dilakukan ? Pemeriksaan atas: dokumen RPS, RAE, RT, ? Sampel soal ujian / tugas, ? Sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, ? Sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan ? Hasil rekap penilaian pada portal akademik	Bukti yang disampaikan tidak lengkap	kts_mayor	

### 2.3.14 Audit Mutu Internal Fakultas Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 30 November 2024 - 29 Maret 2025. Fakultas Kesehatan Masyarakat terdiri atas tiga program studi diantaranya Adalah : S1 Gizi, S2 Epidemiologi dan S2 Ilmu Gizi. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 17: Peta Mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat



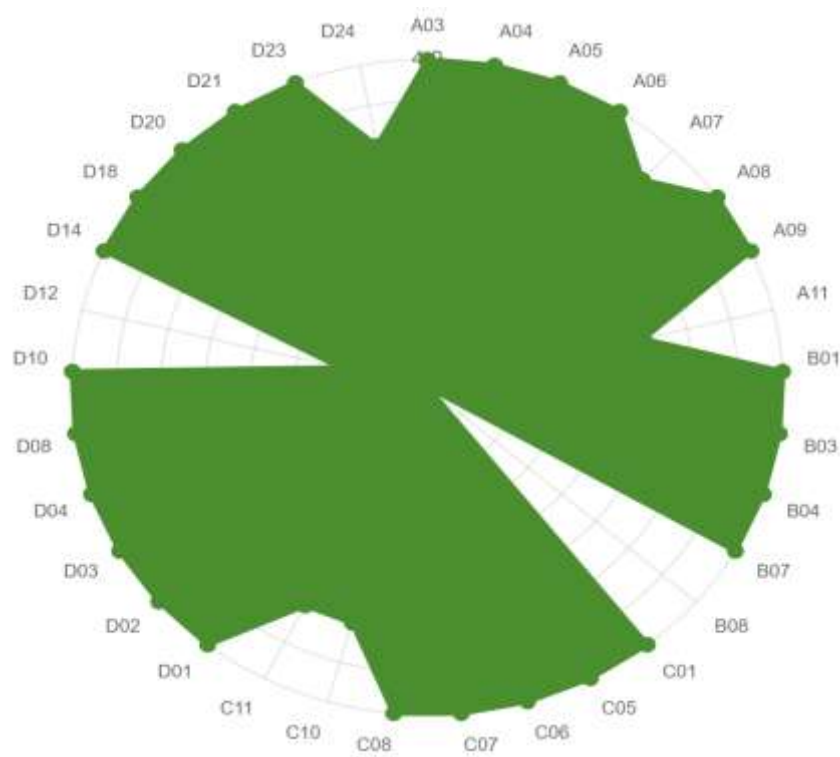
Tabel 15. Hasil AMI Fakultas Kesehatan Masyarakat

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	Tenaga kependidikan (Laboran) belum memiliki sertifikat laboran dan kompetensi tertentu	kts_minor	Belum mengikuti pelatihan yang bersertifikat kompetensi
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PKM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Pengabdian internasional belum keliatan	kts_minor	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PKM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	Tingkat internasional belum keliatan	kts_minor	

### 2.3.15 Audit Mutu Internal Fakultas Kedokteran Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 25 November 2024 - 18 Maret 2025. Fakultas Kedokteran Gigi terdiri atas tioga program studi yaitu : Profesi Dokter Gigi, S1 Kedokteran Gigi dan Sp-1 Bedah Mulut dan Maksilofasial. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 17: Peta Mutu Fakultas Kedokteran Gigi



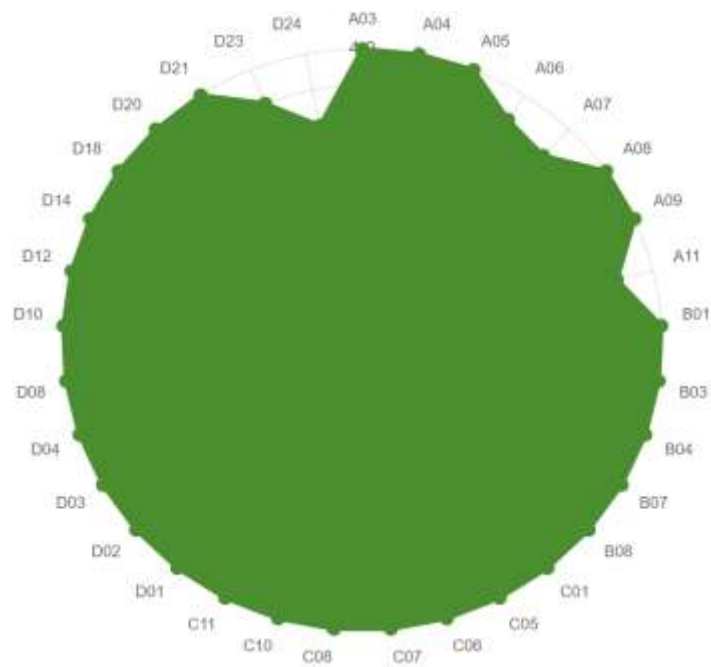
Tabel 16. Hasil AMI Fakultas Kedokteran Gigi

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024							
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian	
01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	2	kts_minor		
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan minat calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir	kts_minor	
01A110203	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Proses seleksi	2	terdapat bukti proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	kts_minor	
01B080203	Standar Penelitian	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya pendanaan dan pembiayaan penelitian dari kerjasama pihak stakeholder eksternal	0		kts_minor	
01C100201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Outcomes Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi PKM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	3		ob	
01C110201	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen setiap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi.	3		ob	
01C110202	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Impact Pengabdian Kepada Masyarakat	Realisasi Program PKM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan internasional 3 tahun terakhir.	3		ob	
02D120201	Standar Non Akademik	Standar Penegakan Etik	Pelaksanaan penegakan kode etik	1		kts_minor	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Selain pihak yang datang, bekerja/beraktivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	2		kts_minor	

### 2.3.16 Audit Mutu Internal Sekolah Pascasarjana

Sekolah Pascasarjana telah menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 pada tanggal 20 November 2024 - 12 Maret 2025. Sekolah Pascasarjana terdiri atas Sembilan program studi diantaranya Adalah : Profesi Insingur, S2 Bioteknologi, S2 Ilmu Lingkungan, S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, S2 Manajemen Bencana, S2 Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, S2 Perumahan dan Pemukiman dan S3 Studi Pembangunan. Berdasarkan hasil AMI pada program studi selingkung Fakultas Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 18: Peta Mutu Fakultas Sekolah Pasca Sarjana



Tabel 17. Hasil AMI Fakultas Sekolah Pascasarjana

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2024						
Kode	Kriteria Mutu	Standar	Pernyataan	Temuan	Kategori	Alasan Ketidaktercapaian
01A060205	Standar Pendidikan	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran	Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	tidak ada dokumen dari instrumen yang ada	ob	
01A070204	Standar Pendidikan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, dalam aspek sebagai berikut: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Bukti Dokumen yang dilampirkan tidak sesuai dengan instrumen yang dibutuhkan.	ob	
01A110202	Standar Pendidikan	Standar Input Mahasiswa	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah, (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	Dokumen instrumen hanya 1 tabun, sehingga tidak diketahui peningkatan maupun penurunan jumlah rekrutmen mahasiswa	ob	
02D230203	Standar Non Akademik	Standar Prasarana dan Sarana	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1) menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2) melakukan pemeliharaan peralatan; 3) melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4) perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5) mengadakan pelatihan K3; 6) menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	Dokumen pendukung kurang	ob	
02D240201	Standar Non Akademik	Standar Keselamatan dan Kesehatan	Ada SOP untuk pencegahan dan mitigasi setiap pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang memiliki potensi bahaya K3 Semua pihak yang datang, bekerja/berektivitas di UNAND aman dari potensi terjadinya kecelakaan.	tidak ada dokumen pendukung	kts_minor	

## Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 16. Jakarta: Erlangga.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2022. "Panduan Audit. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
- International Organization for Standardization (ISO). 2022. *ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu*. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
- Knechel, W. R. (2019). The Evolution of Auditing: From Assurance to Risk-Based Auditing. *Journal of Accounting Literature*, 42, 1-15.
- Kantor Penjaminan Mutu Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2024. "Dokumen Panduan Audit Mutu Internal untuk Para Auditor SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi Sepuluh Nopember)".
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. "Pedoman Implementasi SPMI Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik".
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. "Pedoman Implementasi SPMI Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik".
- Husni Tafdil (Rektor). 2017. "Kode Etik Auditor AMI". Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Andalas. <http://www.lp3m.unand.ac.id>.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2020). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Edisi 11. New York: McGraw-Hill.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2023. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi"
- Presiden Republik Indonesia. 2012. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi"

Presiden Republik Indonesia. 2021. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas”

Rektor Universitas Andalas. 2022. “Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas”

Rektor Universitas Andalas. 2023. “Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 9 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas”.

Srivastava, R. P., & Shafer, G. R. (2020). Auditing in the Digital Age: Challenges and Opportunities. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1), 1-13.